



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI MANADO

Alamat: Kampus Unima di Tondano 95618

Telepon (0431) 321845, 321846, 321847. Fax: (0431)321866

Laman: www.unima.ac.id

KEPUTUSAN
REKTOR UNIVERSITAS NEGERI MANADO
NOMOR 303/UN41/HK/2022

TENTANG
RENCANA INDUK PENELITIAN DAN RENCANA INDUK PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI MANADO

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI MANADO

- Menimbang : a. bahwa untuk melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Lingkungan Universitas Negeri Manado yang terarah, terukur, dan akuntabel perlu acuan untuk menjadi pedoman;
b. bahwa berdasarkan poin a yang dimaksud di atas, Perlu ditetapkan Surat Keputusan Rektor
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembar Negara Republik Indonesia Nomor 5007)
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2014, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500).
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Tahun 2020 Nomor 47);
5. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Manado;

6. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2022 tentang Statuta Universitas Negeri Manado;
7. Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 243/KMK.05/2022 tentang Penetapan Institut Seni Indonesia Pandangpanjang dan Universitas Negeri Manado Pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
8. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 75037/MPK/RHS/KP/2020 tanggal 1 September 2020 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Manado periode tahun 2020-2024.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI MANADO TENTANG RENCANA INDUK PENELITIAN DAN RENCANA INDUK PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS NEGERI MANADO
- Pertama : Menetapkan Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Manado sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisah dari keputusan ini.
- Kedua : Segala Biaya yang timbul akibat keluarnya surat keputusan ini dibebankan kepada anggaran Universitas Universitas Negeri Manado;
- Ketiga : Keputusan Rektor Universitas Negeri Manado ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan jika dalam penetapan ini ternyata terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya

Ditetapkan di Tondano

Pada tanggal 20 Juli 2022

REKTOR,



DEITJE ADOLFIEN KATUUK

NIP. 19610401 198503 2 004

**RENCANA INDUK
PENELITIAN
(RIP)
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT**



**UNIVERSITAS NEGERI
MANADO**

MENUJU UNIVERSITAS RISET

PENDAHULUAN

Lembaga Penelitian Universitas Negeri Manado adalah salah satu Lembaga yang ada di Universitas Negeri Manado yang melaksanakan kegiatan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi dan merupakan ujung tombak bagi penyelenggaraan kegiatan penelitian dosen, mahasiswa dalam mengembangkan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni (IPTEKS).

Lembaga penelitian Universitas negeri Manado mempunyai peran yang sangat berarti dalam mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan penelitian yang berdaya saing serta mengikuti perkembangan riset terkini dan mengoptimalkan kegiatan riset baik secara kuantitatif maupun kualitatif.

Berkenaan dengan kemauan keras UNIMA untuk menjadi Universitas yang diperhitungkan baik ditingkat Nasional maupun Internasional maka Lembaga Penelitian INIMA memiliki peran yang strategis dalam menunjang pencapaian tujuan melalui kegiatan risetnya.

Dalam mewujudkan peran tersebut, Lembaga Penelitian UNIMA bertakad kuat membangun mitra kerja baik sesama Perguruan Tinggi, industri maupun masyarakat sehingga dihasilkan penelitian yang bermutu dan dapat diaplikasikan.

Untuk mewujudkan keinginan tersebut maka Lembaga Penelitian Universitas Negeri Manado menyusun Rencana Induk Penelitian (RIP) untuk tahun 2013-2017 hal ini dimaksudkan agar Penelitian yang dilakukan oleh Dosen dilingkungan Unima memiliki arah, serta target capaian yang jelas. Target Capaian yang berkaitan dengan penelitian yang dimaksud adalah kontribusi ilmiah Universitas Negeri Manado, baik secara lokal, nasional, maupun internasional.

Dengan tersusunnya Rencana Induk Pengembangan, memiliki makna perencanaan strategis penelitian di Universitas Negeri Manado dapat menumbuh-kembangkan budaya penelitian dan mendorong pendayagunaan hasilnya guna mendukung misi pendidikan tinggi dan pembangunan nasional secara berkelanjutan.

Berdasarkan berbagai pandangan, pemikiran, landasan hukum, dan tantangan, serta fenomena yang akan dihadapi UNIMA di masa yang akan datang, serta visi dan misi UNIMA yang mengangkat tema *Berkualitas Unggul dan Diperhitungkan*, maka riset unggulan UNIMA untuk periode 2016-2017 diarahkan pada masalah-masalah: Kependidikan; Kebencanaan; Matematika dan Sains; Informasi Komunikasi, Teknik dan Rekayasa; DAS, Hutan dan Lahan Kritis; Olahraga dan Kesehatan; Ketahanan Pangan dan Biofarmaka; Lingkungan Hidup dan Pemukiman; Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat; Seni dan Humaniora; Gender dan Kependudukan; Kesehatan Masyarakat; Kebumihan dan Energi; Hukum dan HAM.

Struktur Organisasi

PERSONIL

KETUA LEMBAGA PENELITIAN

Dr.Ferdy Dj. Rorong, M.Hum

SEKRETARIS

Dr. Hantje Ponto,DEA. MAP

PUSAT STUDI

1. PUSAT STUDI KEPENDIDIKAN

Kepala : Dr. Ferdy Dungus, MSi

Sekretaris: Dr. S. Makapedua, MPd

2. PUSAT STUDI BENCANA, KEBUMIHAN DAN ENERGI

Kepala : Dr. Armstrong F. Sompotan

Sekretaris: Dr. Marianus, M.Si

3. PUSAT STUDI MATEMATIKA DAN SAINS

Kepala: Dr. Jantje Ngangi,M.Si

Sekretaris: James Mangobi, SPd.MSi

4. PUSAT STUDI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

Kepala : Cindy P.C. Munaiseche, ST,M.Eng

Sekertaris: Vivi Peggie Rantung, ST, MISD

5. PUSAT TEKNIK DAN REKAYASA

Kepala : D r . I n g . D r s . P a r a b e l e m T . D . R o m p a s , M T

Sekretaris: Dr. Ferry Sangari.M.Eng

6. PUSAT STUDI BIOTEKNOLOGI

Kepala : Dr. Aser Yalindua

Sekertaris: Dr. Helen Joan Lawalata, S.Pi, M.Si

7. PUSAT STUDI LINGKUNGAN

Kepala: Dr. A. Komansilan, MSi

Sekretaris: Dr. Ni. Wayan Suryani, MSi

8.PUSAT STUDI SENI DAN HUMANIORA

Kepala : Dr. Sherly Lensun, M.Hum

Sekretaris: Drs. Glen Latuni, M.Sn

9.PUSAT STUDI GENDER DAN KEPENDUDUKAN

Ketua : Dr. Jenny Grace Soputan, MSi

Sekretaris: Dr. Hetreda Terry, M.Hum

10. PUSAT STUDI POLITIK, HUKUM DAN HAM

Kepala : Dr. Wenly Lolong SH,MH

Sekertaris: Dr. Isye Melo, SH, MH

11. PUSAT STUDI OLAH RAGA DAN KESEHATAN

Kepala: Dr. Ellen Lomboan , MKes

Sekertaris: Dra. Syane Malonda, M.Kes

12. PUSAT STUDI EKONOMI DAN BISNIS

Kepala: Dr .L. Lumapow. MSi

Sekretaris: Dr. Stanny Sicilia Rawung, SE.,MM

SUMBER DAYA PENDIDIKAN

Dalam melaksanakan berbagai kegiatan dibidang Penelitian, Lembaga Penelitian UNIMA didukung oleh :

1. Fakultas Matematika dan Ilmu pengetahuan Alam dengan Jurusan dan Prodi:

- a. Fisika
- b. Pendidikan Fisika
- c. Kimia
- d. Pendidikan Kimia
- e. Biologi
- f. Pendidikan Biologi
- g. Matematika

2. Fakultas Teknik dengan Jurusan dan Prodi:

- a. Pendidikan Teknik Elektro
- b. Prodi Teknik Informatika dan Komunikasi
- c. Pendidikan Teknik Bangunan
- d. Pendidikan Teknik Mesin
- e. PKK: Tata Boga, Busana, Pariwisata dan Perhotelan

3. Fakultas Bahasa dan Seni dengan Jurusan dan Prodi:

- a. Pendidikan Bahasa Jepang
- b. Pendidikan Bahasa Jerman
- c. Pendidikan Bahasa Perancis
- d. Pendidikan Bahasa Inggris
- e. Bahasa dan Sastra Inggris
- f. Pendidikan bahasa Indonesia
- g. Pendidikan Seni Musik
- h. Pendidikan Seni Rupa

4. Fakultas Ilmu Keolahragaan dengan Jurusan dan Prodi:

- a. Pendidikan Olah Raga
- b. Pendidikan Kepelatihan
- c. Ilmu kesehatan Masyarakat
- d. Ilmu Kesehatan Olah Raga

5. Fakultas Ilmu pendidikan

- a. Pendidikan Guru Sekolah Dasar
- b. Pendidikan Luar Sekolah
- c. Bimbingan Konseling

6. Fakultas Ekonomi

- a. Pendidikan Ekonomi dan Koperasi
- b. Manajemen
- c. Pendidikan

7. **Fakultas Ilmu Sosial**
 - a. **Perndidikan Geografi**
 - b. **Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**
 - c. **Pendidikan Sejarah dan Antropologi**

TENAGA AHLI

Guru Besar : 41 orang
Doktor : 225 orang

Visi

Menjadi pusat keunggulan dalam melaksanakan penelitian dan pengembangan IPTEKS bertaraf nasional maupun internasional.

Misi

1. Mengembangkan Kegiatan Penelitian dan Pelayanan IPTEKS khususnya bidang Kependidikan, Sains, Teknologi, Olah Raga, Seni Budaya dan Teknik Rekayasa
2. Memberdayakan segala sumber daya UNIMA untuk kegiatan penelitian guna meningkatkan daya saing UNIMA baik di tingkat Nasional maupun Internasional
3. Memberdayakan hasil-hasil penelitian yang unggul lewat publikasi baik di tingkat nasional maupun internasional.
4. Memanfaatkan sumberdaya dan memperluas kerjasama dengan lembaga, baik di tingkat regional, nasional, maupun internasional
5. Menyebarkan hasil-hasil penelitian melalui seminar, publikasi, konferensi ilmiah dan perolehan HAKI.

Tujuan

1. Meningkatkan kemampuan dosen dalam rangka melaksanakan penelitian baik di tingkat nasional maupun internasional.
2. Merangsang tumbuhnya iklim akademik peneliti untuk terus berinovasi dan berimprovisasi di bidang penelitian dengan memegang teguh kaidah-kaidah akademik yang professional.
3. Meningkatkan kuantitas maupun kualitas penelitian yang berorientasi pada pengembangan IPTEKS.
4. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian di bidang kependidikan sebagai perwujudan UNIMA sebagai salah satu LPTK di Indonesia.
5. Meningkatkan pelayanan pendidikan yang berkelanjutan di bidang IPTEKS

6. Meningkatkan pemanfaatan hasil penelitian untuk pengembangan proses pembelajaran
7. Menjalinkan kerja sama riset dengan lembaga pemerintah dan swasta, baik di dalam maupun luar negeri

SASARAN, PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA

Berkiblat dari pedoman penyusunan RIP yang dikeluarkan oleh DP2M Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, maka sasaran dan program strategis serta indikator Kinerja Rencana Induk Penelitian Universitas Negeri Manado adalah mengacu pada Visi dan Misi serta Tujuan Lembaga Penelitian.

SASARAN

Adapun yang menjadi sasaran dari Rencana Induk Penelitian Universitas Negeri Manado adalah:

1. Meningkatkan kegiatan penelitian yang unggul, sehingga memperoleh pengakuan baik Nasional maupun Internasional.
2. Mendorong dan memfasilitasi pengembangan penelitian yang bermutu, terarah dan terencana yang berstandar nasional maupun internasional
3. Membangun *networking* baik pemerintah dan dunia usaha dengan penelitian interdisipliner untuk tumbuh kembangnya kelompok bidang ilmu yang berorientasi pada produk, atau kebijakan yang dapat dimanfaatkan oleh pemerintah, dunia usaha serta masyarakat
4. Mendorong pengembangan penelitian yang relevan dengan permasalahan dan kebutuhan masyarakat.

PROGRAM STRATEGIS

Program Strategis Rencana Induk penelitian UNIMA diarahkan sesuai visi, misi universitas dengan inti slogan “*Berkualitas Unggul dan Diperhitungkan*” Strategi pengembangan penelitian yang unggul berkenaan dengan pengembangan sumber daya manusia meliputi; kuantitas, kompetensi peneliti, infrastruktur penelitian, *networking*, isu strategis dan kualitas usulan serta dana yang cukup tersedia untuk melaksanakan penelitian.

1. PUSAT STUDI KEPENDIDIKAN

Kepala : Dr. Ferdy Dungus, Si
Sekertaris : Dr. Sambanaung Makapedua, M.Pd
Tim Ahli : Prof. Dr. F.J. Oentoe, M.Pd

PENDAHULUAN

Lembaga Penelitian Universitas Negeri Manado adalah salah satu Lembaga yang ada di Universitas Negeri Manado yang melaksanakan kegiatan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi dan merupakan ujung tombak bagi penyelenggaraan kegiatan penelitian dosen, mahasiswa, peneliti dari lembaga pemerintah dan swasta dalam mengembangkan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni (IPTEKS).

Lembaga Penelitian Universitas Negeri Manado mempunyai peran yang sangat berarti dalam mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan penelitian yang berdaya saing serta mengikuti perkembangan riset terkini dan mengoptimalkan kegiatan riset baik secara kuantitatif maupun kualitatif.

Berkenaan dengan kemauan keras UNIMA untuk menjadi universitas yang diperhitungkan baik ditingkat nasional maupun internasional maka Lembaga Penelitian UNIMA memiliki peran yang strategis dalam menunjang pencapaian tujuan melalui kegiatan risetnya.

Dalam mewujudkan peran tersebut, Lembaga Penelitian UNIMA bertakad kuat membangun mitra kerja baik sesama perguruan tinggi, industri maupun masyarakat sehingga dihasilkan penelitian yang bermutu dan dapat diaplikasikan.

Untuk mewujudkan keinginan tersebut maka Lembaga Penelitian Universitas Negeri Manado menyusun Rencana Induk Penelitian (RIP) untuk tahun 2016 – 2020 hal ini dimaksudkan agar penelitian yang dilakukan oleh dosen dilingkungan UNIMA memiliki arah, serta target capaian yang jelas. Target capaian yang berkaitan dengan penelitian yang dimaksud adalah kontribusi ilmiah Universitas Negeri Manado, baik secara lokal, nasional, maupun internasional.

Tersusunnya Rencana Induk Pengembangan ini memiliki makna perencanaan strategis penelitian di Universitas Negeri Manado dapat menumbuh-kembangkan budaya penelitian dan mendorong pendayagunaan hasil penelitian guna mendukung misi pendidikan tinggi dan pembangunan nasional secara berkelanjutan

Berdasarkan berbagai pandangan, pemikiran, landasan hukum, dan tantangan, serta fenomena yang akan dihadapi UNIMA di masa yang akan datang, serta visi dan misi UNIMA yang mengangkat tema *berkualitas Unggul dan diperhitungkan* maka riset unggulan UNIMA untuk periode 2016 – 2020 diarahkan pada masalah-masalah; Kependidikan, Kebumian dan Bencana, lingkungan hidup dan pemukiman, biofarmaka, Sosial Budaya, olah raga dan kesehatan.

Visi

Mampu menjembatani, memberdayakan dosen dalam melaksanakan penelitian dan pengembangan IPTEKS bertaraf nasional maupun internasional khususnya bidang Kependidikan, Sains, Teknologi, Olah Raga Dan Seni Budaya Serta Teknik Dan Rekayasa.

Misi

1. Mengembangkan kegiatan penelitian dan pelayanan IPTEKS dengan skala prioritas bidang Kependidikan, Sains, Teknologi, Olah Raga, Seni Budaya Dan Teknik Rekayasa
2. Memberdayakan segala sumber daya UNIMA untuk kegiatan penelitian guna meningkatkan daya saing UNIMA baik ditingkat nasional maupun internasional
3. Memberdayakan hasil-hasil penelitian yang unggul lewat publikasi baik ditingkat nasional, regional maupun internasional.
4. Memanfaatkan sumberdaya dan memperluas kerjasama dengan lembaga, baik ditingkat regional, nasional, maupun internasional
5. Menyebarluaskan hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui seminar, publikasi, konferensi ilmiah dan perolehan HAKI.

Tujuan

1. Meningkatkan kemampuan dosen dalam rangka melaksanakan penelitian baik di tingkat nasional maupun internasional
2. Merangsang tumbuhnya iklim akademik peneliti untuk terus berinovasi dan berimprovisasi dibidang penelitian dengan memegang teguh kaidah-kaidah akademik yang professional.
3. Meningkatkan kuantitas maupun kualitas penelitian yang berorientasi pada pengembangan IPTEKS
4. Meningkatkan Kuantitas dan kualitas penelitian dibidang kependidikan sebagai perwujudan UNIMA sebagai salah satu LPTK di Indonesia.
5. Meningkatkan –pelayanan pendidikan yang berkelanjutan dibidang IPTEKS
6. Meningkatkan pemanfaatan hasil penelitian untuk pengembangan proses pembelajaran
7. Menjalin kerja sama riset dengan lembaga pemerintah dan swasta, baik di dalam maupun luar negeri

SASARAN, PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA

Berkiblat dari pedoman penyusunan RIP yang dikeluarkan oleh DP2M Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, maka sasaran dan program strategis serta indikator Kinerja Rencana Induk Penelitian Universitas Negeri Manado adalah mengacu pada Visi dan Misi serta Tujuan Lembaga Penelitian yang telah dikemukakan di atas dengan mengemukakan;

SASARAN

Adapun yang menjadi sasaran dari Rencana Induk penelitian Universitas Negeri Manado adalah;

1. Meningkatkan kegiatan penelitian yang unggul sehingga memperoleh pengakuan baik nasional maupun internasional.
2. Mendorong dan memfasilitasi pengembangan penelitian yang bermutu, terarah dan terencana yang berstandar nasional maupun internasional
3. Membangun *networking* baik pemerintah dan dunia usaha dengan penelitian interdisipliner untuk tumbuh kembangnya kelompok bidang ilmu yang berorientasi pada produk, atau kebijakan yang dapat dimanfaatkan oleh pemerintah, dunia usaha serta masyarakat
4. Mendorong pengembangan penelitian yang relevan dengan permasalahan dan kebutuhan masyarakat.

PROGRAM STRATEGIS

Program Strategis Rencana Induk penelitian UNIMA Diarahkan sesuai visi, misi universitas dengan inti slogan “*Berkualitas, Unggul dan Diperhitungkan*” Strategi pengembangan penelitian yang unggul berkenaan dengan pengembangan sumber daya manusia meliputi; kuantitas, kompetensi peneliti, infrastruktur penelitian, *networking*, isu strategis dan kualitas usulan serta dana yang cukup tersedia untuk melaksanakan penelitian.

TEMA RISET UNGGULAN UNIVERSITAS Negeri Manado berorientasi pada Pengembangan kependidikan, ketahanan pangan dan Biofarmaka, Matematika dan Ilmu pengetahuan Alam, Mitigasi bencana, lingkungan hidup dan pemukiman, KeDuabelas Tema Riset Unggulan Universitas Negeri Manado tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 1. Tema: Pengembangan Kependidikan yang Berkualitas

Isue-isue Strategis	Konsep pemikiran	Pemecahan masalah	Topik Riset yg diperlukan
Standar Nasional Pendidikan Tentang: Standar isi	1. Kebijakan tentang penyusunan dan pengembangan kurikulum 2. Pelibatan <i>stakeholders</i> dalam penyusunan kurikulum 3. implementasi monitoring dan keberkasaan evaluasi pengembangan kurikulum	1. Terdapat kebijakan, peraturan, dan pedoman yang memfasilitasi program studi /Satuan Pendidikan untuk melakukan perencanaan, pengembangan, dan pemutakhiran kurikulum secara berkala kurang atau setiap 4 tahun. 2. Penyusunan kurikulum oleh pimpinan melibatkan 6 pihak yaitu: (1) dosen, (2) mahasiswa, (3) alumni, (4) asosiasi profesi, (5) pengguna lulusan, dan (6) penentu kebijakan pendidikan.	1. Pencapaian kurikulum di ditingkat SP 2. Relevansi kurikulum dengan lapangan kerja 3. Relevansi kurikulum dengan pendidikan lanjut 4. Evaluasi program pelaksanaan kurikulum
Standar Proses	1. Keberadaan dan fungsi unit pengkajian, pengembangan sistem dan mutu pembelajaran yang mendorong siswa, mahasiswa untuk berpikir kritis, bereksplorasi, berekspresi, bereksperimen dengan memanfaatkan aneka sumber yang hasilnya dimanfaatkan oleh institusi 2. Adanya pedoman penyelenggaraan pendidikan yang terintegrasi	1. Terdapat unit khusus berfungsi untuk mengkaji dan mengembangkan pengkajian dan pengembangan sistem serta mutu pembelajaran yang hasilnya dimanfaatkan oleh institusi di dalam dan luar negeri secara berkesi-nambungan.	Riset ttg: 1. Penggunaan model pembelajaran 2. Pengembangan model pembelajaran 3. Evaluasi model pembelajaran 4. Pengembangan instrumen pembelajaran

Isue-isue Strategis	Konsep pemikiran	Pemecahan masalah	Topik Riset yg diperlukan
	dengan Tri Dharma perguruan tinggi yang digunakan sebagai acuan bagi perencanaan dan pelaksanaan Tri Dharma perguruan tinggi unit di bawahnya yang menjamin terintegrasinya kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ke dalam proses pembelajaran		
Standar Kompetensi Lulusan (SKL)	1. Pelibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan SKL pedagogic 2. Pelibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan SKL professional 3. memantau kompetensi pedagogik lulusan (<i>tracer study</i>) dalam hal kemampuan merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan menilai hasil belajar peserta didik serta tindak lanjutnya 2.	1. Pemangku kepentingan pendidikan terwakili, baik dari unsur internal (ketua program studi, ahli pendidikan bidang studi, unsur pimpinan fakultas, ahli bidang studi) maupun eksternal (guru senior, dunia usaha, kepala sekolah, pengawas pendidikan, widyaiswara, organisasi profesi, guru muda, orang tua), dalam penyusunan SKL pedagogik	1. Kualitas lulusan setiap satuan Pendidikan Dasar dan Menengah 2. Kualitas lulusan yang dapat melanjutkan study 3. Kualitas lulusan yang bekerja sesuai bidang keahlian 4. Kualitas lulusan yang bekerja sesuai bidang Keahlian dan berkarier
Pendidikan dan Tenaga Kependidikan	1. Kualifikasi guru SD, SMP/A/K dan tenaga kependidikan 2. Kualifikasi dosen (untuk program studi S1/sarjana) 3. Kualifikasi dosen (untuk program studi S2) 4. Jumlah dosen yang	1. Guru, berkualifikasi minimal S1 >80% 2. Dosen berkualifikasi minimal S2 >80% 3. Dosen berkualifikasi minimal S3 >80% 4. Dosen yang terlibat dalam kegiatan ilmiah seminar, diskusi, workshop, lokakarya	1. Pendidikan guru/tenaga kependidikan dalam jabatan 2. Pendidikan dosen (S2, S3) 3. Karya ilmiah dosen 4. Hubungan antara pendidikan dan karya akademik 5. Pendidikan dan karier

Isue-isue Strategis	Konsep pemikiran	Pemecahan masalah	Topik Riset yg diperlukan
	memiliki sertifikasi pendidik 5. Keikutsertaan guru/Dosen dalam Forum Ilmiah Kependidikan	sebanyak >80% 5. Dosen mengampu mata kuliah sesuai dengan latar belakang pendidikannya 91% - 100%	dosen di kampus dan masyarakat
Ketersediaan Sarana dan Pra sarana	1. Kecukupan koleksi perpustakaan, aksesibilitas termasuk ketersediaan dan kemudahan akses <i>e-library</i> untuk setiap bahan pustaka yang meliputi buku teks, jurnal internasional, jurnal nasional terakreditasi, dan prosiding. 2. Kemudahan akses perpustakaan untuk setiap bahan pustaka yang meliputi buku teks, jurnal internasional, jurnal nasional terakreditasi, dan prosiding 3. Kecukupan sarana yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran mencakup: laboratorium dalam kampus, kelengkapan alat laboratorium, bengkel/studio, kelengkapan alat bengkel/studio, ruang simulasi/ <i>micro teaching</i> , <i>green house</i> /lab lapangan/lahan pertanian, dan <i>Lab. School</i> /kerjasama DUDI/Asosiasi Profesi/masyarakat	1. Tersedia koleksi perpustakaan untuk setiap bahan pustaka meliputi: a) Buku teks dan perlengkapannya, b) skripsi, tesis, disertasi, c) prosiding nasional, d) prosiding internasional) jurnal nasional belum terakreditasi, f) jurnal nasional terakreditasi, dan g) jurnal internasional. 2. Kemudahan mengakses bahan pustaka secara manual untuk setiap bahan pustaka mencakup: a) Buku teks dan perlengkapannya, b) Skripsi, tesis, disertasi, c) Jurnal nasional belum terakreditasi, d) Prosiding nasional, e) Jurnal Nasional terakreditasi, f) Prosiding internasional, dan g) Jurnal Internasional.	1. Perpustakaan dan Mutu Pendidikan 2. Media Pendidikan dan Mutu Pendidikan 3. Laboratorium dan Mutu Pendidikan

Isue-isue Strategis	Konsep pemikiran	Pemecahan masalah	Topik Riset yg diperlukan
Pengelolaan	1. Karakteristik kepemimpinan satuan pendidikan (SD,SMP/A/K, program) studi yang efektif 2. Kejelasan Sistem Pengelolaan Fungsional dan Operasional 3. Kejelasan Analisis Jabatan, Deskripsi Tugas, Program Peningkatan Kompetensi Manajerial	1. Kepemimpinan program studi meliputi: a) memotivasi, b) menjalin hubungan kerja sama, c) menampung aspirasi, d) berprestasi, e) memiliki komitmen yang tinggi, f) mampu bekerja keras, dan g) dapat menjadi teladan.	Riset yang dibutuhkan: 1. Tentang manajemen kepemimpinan 2. Tentang pengelolaan satuan pendidikan
Pembiayaan	1. Keterlibatan program studi dalam (a) analisis kebutuhan, (b) perencanaan, (c) pelaksanaan, (d) pengawasan, (e) pelaporan, (f) monitoring dan evaluasi akuntabilitas 2. Mekanisme penetapan biaya pendidikan mahasiswa. 3. Kejelasan pedoman pertanggungjawaban penggunaan dana sesuai dengan peraturan yang berlaku.	1.	Riset yang dibutuhkan: 1. Transparansi pembiayaan 2. Akuntabilitas pengelolaan dana pendidikan
Penilaian	1. Tahapan penilaian hasil belajar yang dilakukan oleh guru Dosen 2. Pedoman penilaian oleh dosen kepada mahasiswa 3. Perencanaan penilaian 4. Penilaian berdasarkan	1. Penilaian awal, penilaian formatif, tugas tengah semester, ujian tengah semester, tugas akhir semester, dan ujian akhir semester 2. Memiliki pedoman penilaian mencakup teori dan praktek dalam bentuk	1. Penerapan Pengukuran hasil belajar 2. Pengembangan instrumen penilaian hasil belajar 3. Pengembangan instrumen non tes 4. Pengembangan pengujian validasi dan reliabilitas tes

Isue-isue Strategis	Konsep pemikiran	Pemecahan masalah	Topik Riset yg diperlukan
	ketuntasan kompetensi 5. Pemanfaatan hasil penilaian untuk perbaikan pembelajaran	penilaian (tes dan non tes), acuan penilaian, kriteria penilaian, pembobotan, rubrik penilaian dan teknik penskoran 3. Perencanaan penilaian meliputi analisis materi, kisi-kisi, instrumen penilaian, tehnik penskoran dan format penilaian yang dilengkapi dengan rubrik penilaian 4. Penilaian Ketercapaian Kompetensi Minimal (KKM) diterapkan pada 91%-100% mata kuliah 5. Hasil penilaian digunakan untuk perbaikan: metode pengajaran, penyempurnaan materi ajar, pemberian tugas, penyusunan jenis tes baru, penentuan sumber referensi, penggunaan media pembelajaran yang sesuai.	
Penelitian	1. Jumlah penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan PS, yang dilakukan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan PS per tahun 2. Keterlibatan mahasiswa yang melakukan tugas akhir dalam penelitian dosen 3. Penelitian yang berpotensi menghasilkan Hak	1. Penggalangan diskusi, seminar dan lokakarya berbasis program studi 2. Pengembangan penelitian kolaboratif 3. Pengembangan penelitian bertaraf nasional dan internasional	Riset yang dibutuhkan: 1. Penelitian berbasis keilmuan 2. Penelitian Kolaboratif, dosen dan mahasiswa 3. Penelitian bertaraf nasional dan internasional (Kompetensi, Unggulan Stranas, dll)

Isue-isue Strategis	Konsep pemikiran	Pemecahan masalah	Topik Riset yg diperlukan
	Kekayaan Intelektual		

ROAD MAP PUSAT STUDI

Road Map Penelitian Pusat Studi Kependidikan disajikan pada tabel berikut:

No	Topik Riset yang diperlukan	2016	2017	2018	2019	2020	2021
1.	1. Pencapaian kurikulum di ditingkat Sat.Pend.						
	2. Relevansi kurikulum dengan lapangan kerja						
	3. Relevansi kurikulum dengan pendidikan lanjut						
	4.Evaluasi program pelaksanaan Kurikulum						
2	1.Penggunaan model pembelajaran						
	2.Pengembangan model pembelajaran						
	3.Evaluasi model pembelajaran						
3	1.Kualitas lulusan setiap satuan Pendidikan Dasar dan Menengah						
	2.Kualitas lulusan yang dapat melanjutkan study						
	3.Kualitas lulusan yang bekerja sesuai bidang keahlian						
4.	1.Pendidikan guru/ tenaga kependidikan dalam jabatan						
	2.Pendidikan dosen (S2, S3)						
	3.Karya ilmiah dosen						
	4.Hubungan antara pendidikan dan Tenga Akademik						
	5.Pendidikan dan karier dosen di kampus dan masyarakat						
5.	1. Perpustakaan dan Mutu Pendidikan						
	2. Media Pembelajaran dan Mutu Pendidikan						
	3. Laboratorium dan Mutu Pendidikan						
6.	1.Tentang manajemen kepemimpinan						
	2.Tentang pengelolaan satuan pendidikan						
7.	1.Transparansi pembiayaan						
	2.Akuntabilitas pengelolaan dana pendidikan						
8	1.Penerapan Pengukuran hasil belajar						
	2.Pengembangan instrument penilaian hasil						

	belajar						
	3.Pengembangan instrument non tes						
	4.Pengembangan pengujian validasi dan reliabilitas tes						
9	1.Penelitian berbasis keilmuan						
	2.Penelitian Kolaboratif, dosen dan mahasiswa						
	3.Penelitian bertaraf nasional dan internasional (Kompetensi, Unggulan Stranas, dll)						

2. PUSAT STUDI BENCANA KEBUMIHAN DAN ENERGI

Kepala : Dr. Armstrong F. Sompotan

Sekretaris : Dr. Marianus

Tim Ahli : - Prof. Dr. Cosmas Poluakan, M.Si.

- Prof. Dr. Rolles Palilingan, MS.

- Dr. Djeli Tulandi, M.Si

- Dr. Ch. Medellu, SU.

Visi

Menjadi pusat riset mitigasi bencana, kebumihan dan energi yang berkualitas, unggul dan diperhitungkan serta mampu memberikan kontribusi pada pembangunan untuk mengkaji fenomena dan permasalahan sumber daya bumi mencakup energi panas bumi, pemantauan dan rekonstruksi struktur bumi serta mitigasi bencana alam di Kawasan Timur Indonesia.

Misi

- Melaksanakan penelitian yang menghasilkan karya ilmiah yang bermutu dalam bidang mitigasi bencana, kebumihan dan energi mencakup upaya eksplorasi dan eksploitasi sumber daya alam, potensi energi baru dan terbarukan, serta upaya mitigasi bencana alam di Kawasan Timur Indonesia.
- Mengembangkan keahlian dan keterampilan riset di bidang sains kebumihan untuk eksplorasi dan eksploitasi sumber daya alam, pemantauan dan rekonstruksi struktur bumi, mitigasi bencana alam serta mampu memprediksi proses yang terjadi.
- Mengembangkan penerapan bidang mitigasi bencana, sains kebumihan dan energi baru dan terbarukan untuk menunjang pembangunan nasional dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.
- Menjalin kerjasama dan membangun kemitraan dengan institusi, pemerintah daerah dan industri energi (Pertamina, Star energy, Chevron dan lain-lain) dalam rangka program pengembangan pendidikan dan penelitian mencakup usaha eksplorasi energi baru dan terbarukan untuk membantu pemerintah dalam upaya pemenuhan kebutuhan energi.

Tujuan dan Sasaran

- Menghasilkan penelitian yang bermutu dan kompetitif untuk menunjang eksplorasi dan eksploitasi sumber daya alam, potensi energi baru dan terbarukan serta mitigasi bencana alam.
- Meningkatkan kinerja lembaga penelitian UNIMA untuk semakin mampu menjawab tantangan perkembangan global dan kebijakan otonomi melalui pengembangan riset-riset yang sesuai kebutuhan daerah.
- Meningkatkan intensitas dan mutu pengalaman riset-riset lapangan bagi peneliti UNIMA di bidang mitigasi bencana, kebumihantaran, eksplorasi dan eksploitasi energi baru dan terbarukan untuk menghasilkan peneliti-peneliti yang handal, adaptif, kompetitif, dan antisipatif terhadap perkembangan sains dan teknologi serta mempunyai wawasan yang luas.
- Menjadi wadah yang mampu menyadarkan masyarakat akan adanya fenomena alam perubahan iklim, dampak kolateral yang ditimbulkan dan upaya yang harus dilakukan agar dapat mereduksi risiko bencana yang harus dipikul oleh masyarakat itu sendiri.

	Bidang	Sub Bidang	Kerangka Pemikiran	Topik Unggulan	
1.	Mitigasi Bencana	Gempa Bumi	- Sistem peringatan dini gempa bumi - Pengembangan model mitigasi bencana gempa bumi - Paradigma mitigasi bencana gempa bumi - Menyelamatkan hidup - Upaya mengurangi resiko bencana gempa bumi - Tindakan mitigasi bencana gempa bumi	1. Prediksi Gempa Bumi 2. Pengembangan teknologi tepat guna berbasis kearifan lokal untuk mengurangi resiko bencana 3. Pengembangan green technology untuk mitigasi bencana 4. Sistem informasi Kebencanaan 5. Pengembangan metode pemetaan dan analisis potensi dan resiko bencana 6. Pemetaan wilayah resiko bencana	

		Letusan Gunung Api - Sistem peringatan dini letusan gunung Api - Pengembangan model mitigasi Bencana letusan gunung api - Paradigma mitigasi bencana letusan gunung api - Menyelamatkan hidup - Upaya mengurangi resiko bencana letusan gunung api - Tindakan mitigasi letusan gunung api	1. Pemodelan / analisis gunung api 2. Kajian paleontologi gunung api 3. Kajian geofisika gunung api 4. Sistim informasi bencana letusan gunung api 5. Pengembangan metode pemetaan dan analisis potensi dan resiko bencana letusan gunung api 6. Pemetaan wilayah resiko bencana letusan gunung api	
		Tanah Longsor - Pengembangan model mitigasi bencana tanah longsor - Paradigma mitigasi - Menyelamatkan hidup akibat bencana tanah longsor - Upaya mengurangi resiko bencana tanah longsor - Tindakan mitigasi bencana tanah longsor	1. Sistim informasi Kebencanaan tanah longsor 2. Pengembangan metode pemetaan dan analisis potensi dan resiko bencana tanah longsor 3. Pemetaan wilayah resiko bencana tanah longsor	
		Banjir - Sistem peringatan dini banjir - Pengembangan model mitigasi bencana banjir - Paradigma mitigasi bencana banjir - Menyelamatkan hidup akibat banjir - Upaya mengurangi resiko	1. Sistim informasi bencana banjir 2. Pengembangan metode pemetaan dan analisis potensi dan resiko bencana banjir 3. Pemetaan wilayah resiko bencana banjir	

			bencana banjir - Tindakan mitigasi bencana banjir		
2.	Energi	Energi Panas Bumi	Membangun Unima menjadi pusat informasi dan konsultasi pengembangan PLT Panas Bumi di Sulawesi	1. Kajian sistem pembangkit tenaga panas bumi 2. Teknik untuk mengetahui karakteristik panas bumi Indonesia dan siklus yang sesuai 3. Design, Simulasi, dan Optimasi Sistem Thermal PLTPB dengan menggunakan CFD dan <i>Genetic Algoritma</i>	
		Energi Surya		1. Pemanfaatan energi surya termal sebagai penggerak siklus adsorpsi untuk menghasilkan es (<i>Solar Ice Maker</i>) 2. Pengembangan model intensitas radiasi matahari, temperatur	
		Energi Air	Ada inovasi baru dalam bidang Pemanfaatan Energi air	1. Pengembangan turbin Tesla, Pelton, dan Francis dan vortex sebagai pembangkit listrik yang mudah difabrikasi 2. Pemanfaatan pompa sebagai turbin untuk pembangkit listrik skala mikro yang murah dan mudah dibuat	
		Energi Angin	Inovasi baru dalam bidang pemanfaatan energi angin	1. Rancang bangun SKEA (Sistem Konversi Energi Angin) dengan menggunakan turbin	

				sumbu vertikal atau turbin sumbu horizontal - Optimasi sistem SKEA - Aplikasi CFD dalam analisis teoritis airfoil - Pengembangan perangkat lunak pembuatan air foil berdasarkan kode NACA - Pembuatan SKEA skala menengah untuk keperluan pompa air dan tambak udang	
		Bio-Energi	Membangun Lembaga Penelitian Unima menjadi pusat informasi dan konsultasi aplikasi biofuel pada motor bakar	- Simulasi performansi motor bakar yang menggunakan <i>biofuel</i> seperti Biodiesel, Biogas, Bioetanol, dll. - Pengujian performansi motor bakar yang menggunakan <i>biofuel</i> seperti Biodiesel, Biogas, Bioetanol, dll. - Intensifikasi pencarian sumber BBN - Pemuliaan untuk memperoleh tanaman sumber BBN yang unggul dan adaptif pada lahan kering / marginal - Pengembangan IPTEK produksi BBN - Pengembangan biogas dari atau asal tumbuhan/hewan - Percepatan pengembangan model Desa Mandiri Energi - Pengembangan teknologi pemanfaatan biomassa dan limbah hewan sebagai biogas - Pengembangan	

		teknologi gasifikasi biomassa dan limbah untuk pembuatan gas sintesis 10. Penerapan teknologi ensimatik/mikrobiologi padaproduksi biogas	
Efisiensi Energi	- Membangun Lembaga Penelitian Unima menjadi menjadi pusat informasi dan Konsultasi Efisiensi Energi di Indonesia - Pengembangan varian dan Optimasi Eksperimental dan uji aplikasi - Standarisasi produk - Komersialisasi - Energi baru dan terbarukan - Diversikasi energy	1. Pengembangan teknologi hemat energy 2. Manejemen energy 3. Pemanfaatan sistim pengering surya thermal oleh masyarakat untuk meningkat-kan kualitas produk 4. Optimalisasi proses pembakaran Penelitian untuk menentukan kondisi optimal pada proses konversi energi antara lain : delignifikasi, hidrolisis, fermentasi, digumming, separasi, exergi dll 5. Pengembangan Teknologi Gasifikasi dan Pirolisa 6. Pengembangan Teknologi Pembakaran Penuh 7. Penelitian Teknologi Proses konversi energi pada bahan baku (biomasa, air, angin, matahari, geothermal) 8. Pengembangan model untuk explorasi energi biomasa, angin, air dan surya 9. Penelitian penerapan metoda Fuzzy, Neural Network dan Genetic algorithm pada kendali proses 10. Penelitian	

				pengembangan alat dan mesin untuk konversi energi 11. Penelitian Pengembangan Soft-Ware untuk perencanaan pengembangan Teknologi Konversi Energi 12. Penelitian Kelayakan Teknologi 13. Pendayagunaan sumber daya air 14. Pengendalian daya rusak air 15. Konservasi sumberdaya air 16. Pemberdayaan masyarakat 17. Rekayasa dan aplikasi teknologi tepat guna dan teknologi maju untuk eksplorasi, penyediaan dan pemanfaatan energi. 18. Simulasi Pembangkit Tenaga Mikro Fuel Cell 19. Pengembangan <i>Fuel Cell</i> yang aman untuk digunakan pada skala kecil dan sederhana. 20. Bahan bakar yang dipertimbangkan adalah Hidrogen dan Metanol 21. Optimasi dan Pengujian <i>Fuel Cell</i> (PEMFC) hasil rancangan Teknik <i>green machining</i> pada Titanium Alloy 22. Teknik <i>coated carbide tool</i> untuk <i>dry machining of titanium alloy</i> 23. <i>Study on the scientific aspects on orthogonally dry machining of hard and soft metals: experimental and numerical simulation.</i>	
--	--	--	--	--	--

				24. Kajian sumber energi baru 25. Keberlanjutan penyediaan listrik	
--	--	--	--	---	--

3. RENCANA INDUK PENELITIAN PUSAT STUDI MATEMATIKA DAN SAINS

Kepala : Dr. Jantje Ngangi, M.Si
Sekretaris : James U.L. Mangobi, S.Pd., M.Si.
Tim Ahli : Prof. Dr. Julius Lolombulan, MS
Prof. Dr. Philoteus E.A. Tuerah, M.Si., DEA
Dr. Santje M. Salajang, M.Si.
Dra. Cori Pitoy, MS
Dra. Jane S. Sumarauw, M.Si.

Visi

Memberdayakan dosen dalam melaksanakan penelitian dan pengembangan IPTEKS bertaraf nasional maupun internasional khususnya dalam bidang matematika dan komputer

Misi

1. Mengembangkan Kegiatan Penelitian IPTEKS khususnya bidang matematika dan komputer.
2. Memberdayakan sumber daya untuk kegiatan penelitian guna meningkatkan daya saing Unima baik di tingkat Nasional maupun Internasional
3. Memberdayakan hasil-hasil penelitian yang unggul lewat publikasi ilmiah baik di tingkat nasional maupun internasional.
4. Memanfaatkan sumber daya dan memperluas kerjasama dengan lembaga, baik di tingkat regional, nasional, maupun internasional
5. Menyebarkan hasil-hasil penelitian melalui seminar, publikasi, konferensi ilmiah dan perolehan HAKI.

Tujuan

1. Meningkatkan kemampuan dosen dalam rangka melaksanakan penelitian baik di tingkat nasional maupun internasional.
2. Merangsang tumbuhnya iklim akademik peneliti untuk terus berinovasi dan berimprovisasi di bidang penelitian dengan memegang teguh kaidah-kaidah akademik yang profesional.
3. Meningkatkan kuantitas maupun kualitas penelitian yang berorientasi pada pengembangan IPTEKS.
4. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian di bidang kependidikan sebagai perwujudan Unima sebagai salah satu LPTK di Indonesia.
5. Meningkatkan pelayanan pendidikan yang berkelanjutan di bidang IPTEKS
6. Meningkatkan pemanfaatan hasil penelitian untuk pengembangan proses pembelajaran
7. Menjalinkan kerja sama riset dengan lembaga pemerintah dan swasta, baik di dalam maupun luar negeri

Tabel 1. Tema Matematika dan Komputer

Isu-isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset yang Diperlukan
Bangunan keilmuan matematika sekolah	Diperlukan peta sistem matematika sekolah sebagai bangunan keilmuan	Pengkajian dan penelitian objek-objek kajian langsung matematika sekolah yang perlu dan cukup untuk menunjang ketercapaian kompetensi siswa	1. <i>Mapping</i> objek-objek kajian matematika setiap jenjang dan jenis satuan pendidikan 2. Kedalaman setiap objek kajian matematika yang diperlukan pada setiap jenjang dan jenis satuan pendidikan 3. Identifikasi masalah kontekstual yang terkait dengan matematika, serta pemodelan matematik dan simulasi dengan bantuan komputer yang terkait dengan objek-objek kajian matematika pada setiap jenjang dan jenis satuan pendidikan
Bangunan keilmuan matematika perguruan tinggi	Diperlukan peta sistem matematika perguruan tinggi sebagai bangunan keilmuan	Pengkajian dan penelitian setiap sistem matematika yang tertuang dalam setiap matakuliah matematika yang perlu dan cukup untuk menunjang ketercapaian kompetensi mahasiswa.	1. <i>Mapping</i> objek-objek kajian matematika setiap sistem matematika pada perguruan tinggi. 2. Kedalaman setiap objek kajian matematika yang diperlukan pada setiap sistem matematika perguruan tinggi. 3. Identifikasi masalah kontekstual yang terkait dengan matematika, serta pemodelan matematik dan simulasi dengan bantuan komputer yang terkait dengan objek-objek kajian matematika perguruan tinggi.
Keikutsertaan insan matematika Unima dalam berbagai penelitian matematika pada tingkat nasional, atau jika mungkin tingkat internasional	Diperlukan kejelasan arah atau <i>road-map</i> penelitian matematika tingkat nasional, atau jika mungkin tingkat internasional	Pengkajian dan penelitian objek-objek atau sistem matematika yang menjadi fokus penelitian dan pengembangan yang dilakukan peneliti matematika di tingkat nasional, atau jika mungkin tingkat internasional	1. Pendalaman atau pembahasan kembali fokus-fokus penelitian matematika di tingkat nasional, atau jika mungkin di tingkat internasional. 2. Pengembangan sistem matematika sebagai suatu bangunan keilmuan yang mencakup fakta, konsep, operasi atau keterampilan dan prinsip matematika.

4. RENCANA INDUK PENELITIAN PUSAT STUDI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK)

Kepala : Cindy Munaiseche
Sekretaris : Vivi Rantung, S.T., MISD.
Anggota : 1. Ferdinand I. Sangkop, S.T., M.T.
2. Olivia Kembuan, S.Kom., M.Eng

Tenaga Ahli

1. Prof. Dr. Herry Sumual, M.Si
2. Prof. Dr. J. P. A. Runtuwene, MS., DEA
3. Dr. V. R. Palilingan, S.T., M.Eng
4. Dr. Ing. Parabelem Rompas, M.T
5. Dr. J. J. Sumayku, M.Eng.
6. Dr. Ch. M. Manoppo, MAP
7. Quido Kainde, S.T., M.T., M.M.

Ruang Lingkup di Lingkungan Universitas Negeri Manado

1. Fakultas Teknik
2. Fakultas Ilmu Pendidikan
3. Fakultas Ilmu Sosial
4. Fakultas MIPA
5. Fakultas Ekonomi
6. Fakultas Ilmu Keolahragaan
7. Fakultas Bahasa dan Seni
8. Program Pasca Sarjana

Visi

Menghasilkan Dosen yang professional dalam melaksanakan penelitian dan pengembangan IPTEKS bertaraf nasional maupun internasional khususnya bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi.

Misi

1. Mengembangkan Kegiatan Penelitian dan Pelayanan IPTEKS khususnya bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi
2. Memberdayakan segala sumber daya UNIMA untuk kegiatan penelitian guna meningkatkan daya saing UNIMA baik di tingkat Nasional maupun Internasional
3. Memberdayakan hasil-hasil penelitian yang unggul lewat publikasi baik di tingkat nasional maupun internasional.

4. Memanfaatkan sumberdaya dan memperluas kerjasama dengan lembaga, baik di tingkat regional, nasional, maupun internasional
5. Menyebarluaskan hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui seminar, publikasi, konferensi ilmiah dan perolehan HAKI.

Tujuan

1. Meningkatkan kemampuan dosen dalam rangkang melaksanakan penelitian baik di tingkat nasional maupun internasional.
2. Merangsang tumbuhnya iklim akademik peneliti untuk terus berinovasi dan berimprovisasi di bidang penelitian dengan memegang teguh kaidah-kaidah akademik yang professional.
3. Meningkatkan kuantitas maupun kualitas penelitian yang berorientasi pada pengembangan IPTEKS.
4. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian di bidang kependidikan sebagai perwujudan UNIMA sebagai salah satu LPTK di Indonesia.
5. Meningkatkan pelayanan pendidikan yang berkelanjutan di bidang IPTEKS
6. Meningkatkan pemanfaatan hasil penelitian untuk pengembangan proses pembelajaran
7. Menjalani kerja sama riset dengan lembaga pemerintah dan swasta, baik di dalam maupun luar negeri

Tabel 4. Tema: Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk Pendidikan

Isue-isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset yang Diperlukan
Perkembangan pesat teknologi informasi dan komunikasi (TIK) menyebabkan tingginya importasi produk TIK.	Ketergantungan produk teknologi informasi dan komunikasi pada pihak asing harus dihilangkan sehingga akan menempatkan bangsa Indonesia sebagai bangsa yang mandiri. Informasi dan pengetahuan perlu diorganisir dengan baik dan aman, harus dapat diakses dengan cepat dan harus digunakan secara benar.	1. Pembangunan infrastruktur informasi dan komunikasi 2. Riset dan pengembangan teknologi informasi dan komunikasi	1. Pengembangan dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk peningkatan kemudahan akses informasi dan komunikasi serta peningkatan budaya iptek di masyarakat. Termasuk di dalamnya adalah: - Pengembangan software. - Simulasi dan Komputasi - Aplikasi cerdas. Telemetri. - Basis data dan keamanan data. - Jaringan informasi. - Sistem telekomunikasi. 2. Inovasi dan penerapan kontrol optimum pada bidang-bidang keteknikan dan proses produksi 3. Pemodelan masalah nyata di berbagai bidang (Fisika, Biologi, Kimia, Ekonomi, Teknik, Ilmu Sosial, dll) dengan proses stokastik dan analisis dengan menggunakan teori-teori stokastik mutakhir. 4. Pengujian dan pengembangan algoritma dan sistem yang efektif dan efisien untuk mengatasi berbagai persoalan.

Integrasi teknologi informasi (TI) dalam pembelajaran dan kesadaran filosofisnya. serta dampak dehumanisnya.	TI tidak diseleksi dan dipertimbangkan dengan cermat pemakaiannya bisa berdampak pada merosotnya kreativitas, cara berpikir, dan mental bangsa.	1. Mendesaknya pemahaman baru tentang diintegrasikannya dalam pembelajaran untuk bidang-bidang kajian tertentu. 2. Dibutuhkan kesadaran kritis terkait dengan perbedaan cara berpikir, melihat persoalan, mengambil keputusan, dan pemecahan masalah sebagai akibat dari semakin besarnya penggunaan produk-produk TI.	1. Pengembangan model-model dan metode pembelajaran yang mengintegrasikan TI. 2. Analisis dampak dari generasi “digital natives” terhadap model dan interaksi pembelajaran. 3. Perubahan tuntutan profesionalisme guru sebagai respons terhadap perkembangan TI dalam dunia pendidikan. 4. Kajian yang mendalam tentang pengaruh TI terhadap sikap disiplin, kejujuran, dan cara berpikir. 5. Penguatan kajian-kajian kebahasaan dalam kaitan dengan perkembangan teknologi informasi modern sebagai kelanjutan dari kajian-kajian computational linguistics yang selama ini telah banyak dikembangkan. 6. Kajian-kajian kebahasaan yang mengintegrasikan dimensi-dimensi digital dan teknologi informasi sebagai produk luaran penelitian
Pesatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi maju dalam kegiatan organisasi dan bisnis	Pemanfaatan kemajuan teknologi berdampak positif bagi organisasi dan bisnis	1. Perusahaan dan organisasi lainnya harus dapat menerapkan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi secara efisien dan efektif	1. Perusahaan dan organisasi lainnya harus dapat menerapkan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi secara efisien dan efektif 2. Perubahan pasar dan bisnis karena cepatnya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi 3. Perkembangan akuntansi di tengah kemajuan teknologi dan informasi 4. Perekonomian berbasis pengetahuan

ROAD MAP ISUE STRATEGIS: Perkembangan pesat teknologi informasi dan komunikasi (TIK) menyebabkan tingginya importasi produk TIK.

No	TOPIK RISET YANG DIPERLUKAN	2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	5. Pengembangan dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk peningkatan kemudahan akses informasi dan komunikasi serta peningkatan budaya iptek di masyarakat. Termasuk di dalamnya adalah: - Pengembangan software. - Simulasi dan Komputasi - Aplikasi cerdas. Telemetri. - Basis data dan keamanan data. - Jaringan informasi. - Sistem telekomunikasi.	v	v	v	v	v	v
2	Inovasi dan penerapan kontrol optimum pada bidang-bidang keteknikan dan proses produksi	v	v	v	v	v	v
3	Pemodelan masalah nyata di berbagai bidang (Fisika, Biologi, Kimia, Ekonomi, Teknik, Ilmu Sosial, dll) dengan proses stokastik dan analisis dengan menggunakan teori-teori stokastik mutakhir.	v	v	v	v	v	v
4	Pengujian dan pengembangan algoritma dan sistem yang efektif dan efisien untuk mengatasi berbagai persoalan.	v	v	v	v	v	v

ROAD MAP ISUE STRATEGIS: Integrasi teknologi informasi (TI) dalam pembelajaran dan kesadaran filosofisnya. serta dampak dehumanisnya.

No	TOPIK RISET YANG DIPERLUKAN	2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	Pengembangan model-model dan metode pembelajaran yang mengintegrasikan TI.	v	v	v	v	v	v
2	Analisis dampak dari generasi “digital natives” terhadap model dan interaksi pembelajaran.	v	v	v	v	v	v
3	Perubahan tuntutan profesionalisme guru sebagai respons terhadap perkembangan TI dalam dunia pendidikan.	v	v	v	v	v	v
4	Kajian yang mendalam tentang pengaruh TI terhadap sikap disiplin, kejujuran, dan cara berpikir.	v	v	v	v	v	v
5	Penguatan kajian-kajian kebahasaan dalam kaitan dengan perkembangan teknologi informasi modern sebagai kelanjutan dari kajian-kajian computational linguistics yang selama ini telah banyak dikembangkan.	v	v	v	v	v	v
6	Kajian-kajian kebahasaan yang mengintegrasikan dimensi-dimensi digital dan teknologi informasi sebagai produk luaran penelitian	v	v	v	v	v	v

ROAD MAP ISUE STRATEGIS: Pesatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi maju dalam kegiatan organisasi dan bisnis

No	TOPIK RISET YANG DIPERLUKAN	2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	Perusahaan dan organisasi lainnya harus dapat menerapkan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi secara efisien dan efektif	v	v	v	v	v	v

2	Perubahan pasar dan bisnis karena cepatnya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi	v	v	v	v	v	v
3	Perkembangan akuntansi di tengah kemajuan teknologi dan informasi	v	v	v	v	v	v
4	Perekonomian berbasis pengetahuan	v	v	v	v	v	v

5. PUSAT TEKNIK DAN REKAYASA

Kepala : Dr. Ing. Drs. Parabelem T. D. Rompas, MT

Sekretaris : Dr. Ferry Sangari.M.Eng

Kepala: Dr-Ing. Drs. Parabelem Tinno Dolf ROMPAS, M.T.

Sekretaris: Drs. Ferry Johnny SANGARI, M.T.

Tenaga Ahli

- 1 Prof. Dr. Herry Sumual, M.Si.
- 2 Prof. Dr. Benny B. Binilang, M.S.
- 3 Prof. Dr. Jeanne M.L. Lioew, S.S., M.Pd.
- 4 Prof. Dr. J.P.A. Runtuwene, M.S., DEA.
- 5 Prof. Dr. Henny N. Tambingon, M.Si.
- 6 Prof. Dr. B. Limbong Tampang, M.Si.
- 7 Dr. Hendro Sumual, S.T., M.T.
- 8 Dr. Debby Harimu, S.T., M.T.

Fakultas Teknik dengan Jurusan dan Prodi

- 1 Pendidikan Teknik Elektro (PTE)
2. Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi (PTIK):
Prodi: 1. PTIK
2. Teknik Informatika
3. Pendidikan Teknik Bangunan (PTB):
Prodi: 1. PTB
2. Teknik Sipil
3. Teknik Arsitektur
4. Pendidikan Teknik Mesin (PTM)
5. Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK):
Konsentrasi: Tata Boga, Busana, Pariwisata dan Perhotelan

Visi

Mewujudkan dosen yang professional dalam melaksanakan penelitian dan pengembangan IPTEKS bertaraf nasional maupun internasional khususnya bidang Teknik dan Rekayasa.

Misi

- 1 Mengembangkan Kegiatan Penelitian dan Pelayanan IPTEKS khususnya bidang Teknik dan Rekayasa.
- 2 Memberdayakan segala sumber daya UNIMA untuk kegiatan penelitian guna meningkatkan daya saing UNIMA baik di tingkat Nasional maupun Internasional.

- 3 Memberdayakan hasil-hasil penelitian yang unggul lewat publikasi baik di tingkat nasional maupun internasional.
- 4 Memanfaatkan sumberdaya dan memperluas kerjasama dengan lembaga lain baik di tingkat regional, nasional, maupun internasional
- 5 Menyebarluaskan hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui seminar, publikasi, konferensi ilmiah dan perolehan HAKI.

Tujuan

1. Meningkatkan kemampuan dosen dalam rangka melaksanakan penelitian baik di tingkat nasional maupun internasional.
2. Merangsang tumbuhnya iklim akademik peneliti untuk terus berinovasi dan berimprovisasi di bidang penelitian dengan memegang teguh kaidah-kaidah akademik yang professional.
3. Meningkatkan kuantitas maupun kualitas penelitian yang berorientasi pada pengembangan IPTEKS.
4. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian di bidang kependidikan sebagai perwujudan UNIMA sebagai salah satu LPTK di Indonesia.
5. Meningkatkan pelayanan pendidikan yang berkelanjutan di bidang IPTEKS.
6. Meningkatkan pemanfaatan hasil penelitian untuk pengembangan proses pembelajaran.
7. Menjalinkan kerjasama riset dengan lembaga pemerintah dan swasta, baik di dalam maupun luar negeri.

Tabel 4. Tema: Teknik dan Rekayasa

Isue-isue Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset yang Diperlukan
---------------------	------------------	-------------------	-----------------------------

Kebutuhan energi terbarukan	1 Kebutuhan energi tidak terpenuhi, maka akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat 2 Kebutuhan tenaga listrik dengan menggunakan energi fosil sebagai energi primer untuk pembangkit listrik yang sangat banyak dan sulit dikendalikan, sehingga satu saat akan habis, karena energi fosil memproduksi emisi CO₂ yang mengakibatkan pemanasan global	1 Perlu perencanaan dan pengaturan secara dini tentang kebutuhan energi pada berbagai sektor 2 Mengupayakan pemanfaatan energi terbarukan	1 Pengembangan konsep energi terbarukan 2 Implementasi kebijakan energi hijau (<i>green energy</i>), perpaduan konsep antara energi terbarukan, energi efisiensi, dan energi bersih 3 Analisis hemat energi di berbagai sektor 4 Ketersediaan energi Nasional (<i>security of supply</i>) yang berkelanjutan 5 Analisis pemanfaatan energi terbarukan 6 Peningkatan penguasaan energi yang andal, aman, akrab lingkungan, dan
------------------------------------	--	---	---

			efisien
Pemanfaatan energi terbarukan	Energi hidro yang dapat diperbaharui (<i>renewable</i>), berkelanjutan (<i>sustainable</i>) dan ramah lingkungan	1 Program listrik sampai di daerah perdesaan 2 Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA), energi gelombang pasang surut, matahari, dan lain-lain perlu dimanfaatkan semaksimal mungkin	1 Pembangkit listrik Tenaga mikro hidro 2 Potensi listrik di daerah perdesaan dan aplikasinya pada industri rumah tangga 3 Pengelolaan daerah aliran sungai 4 Rancangan turbin air Pembangkit listrik tenaga mikro hidro 5 Analisis pencemaran udara dan kebisingan sumber energi Diesel 6 Rancangan Model Pengelolaan Limbah Rumah Sakit
Kebutuhan rekayasa dan modifikasi di dunia usaha dan industry serta masyarakat yang kompetitif	1. Penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi digunakan dalam memenuhi rekayasa dan modifikasi di DUDI serta masyarakat 2. Penguasaan ketrampilan merekayasa dan memodifikasi	Kajian ilmu dasar (Fundamental) sebagai dasar dalam menyelesaikan masalah rekayasa dan modifikasi dalam DUDI serta masyarakat Kebutuhan keterampilan kerja di laboratorium	1. Model dan analisis pengembangan peralatan di DUDI serta masyarakat 2. Simulasi peralatan di DUDI serta masyarakat 3. Perencanaan dan pembuatan peralatan dalam DUDI serta Masyarakat

ROAD MAP ISUE STRATEGIS: KEBUTUHAN ENERGI TERBARUKAN

No.	TOPIK RISET YANG DIPERLUKAN	2016	2017	2018	2019	2020
1	Pengembangan konsep energi terbarukan	v	v	v	v	v
2	Implementasi kebijakan energi hijau (<i>green energy</i>), perpaduan konsep antara energi terbarukan, energi efisiensi, dan energi bersih	v	v	v	v	v
3	Analisis hemat energi di berbagai sektor	v	v	v	v	v

4	Kesinambungan Ketersediaan energi Nasional (<i>security of suplay</i>) yang berkelanjutan	v	v	v	v	v
5	Analisis pemanfaatan energi terbarukan	v	v	v	v	v

6	Peningkatan penguasaan energi yang andal, aman, akrab lingkungan, dan efisien	v	v	v	v	v

ROAD MAP ISUE STRATEGIS: PEMANFAATAN ENERGI TERBARUKAN

No.	TOPIK RISET YANG DIPERLUKAN	2016	2017	2018	2019	2020
1	Pembangkit listrik Tenaga mikro hidro	v	v	v	v	v
2	Potensi listrik di daerah perdesaan dan aplikasinya pada industri rumah tangga	v	v	v	v	v
3	Pengelolaan daerah aliran sungai	v	v	v	v	v
4	Rancangan turbin air pembangkit listrik tenaga mikro hidro	v	v	v	v	v
5	Analisis pencemaran udara dan kebisingan sumber energi Diesel	v	v	v	v	v
6	Rancangan Model Pengelolaan Limbah Rumah Sakit	v	v	v	v	v

ROAD MAP ISUE STRATEGIS: KEBUTUHAN REKAYASA DAN MODIFIKASI DI DUDI SERTA MASYARAKAT YANG KOMPETITIF

No.	TOPIK RISET YANG DIPERLUKAN	2016	2017	2018	2019	2020
1	Model dan analisis pengembangan peralatan di DUDI serta masyarakat	v	v	v	v	v
2	Simulasi peralatan di DUDI serta Masyarakat	v	v	v	v	v
3	Perencanaan dan pembuatan peralatan dalam DUDI serta masyarakat	v	v	v	v	v

6. PUSAT STUDI BIOTEKNOLOGI

Ketua : Dr. Aser Yalindua, MS
Sekretaris : Dr. Helen Joan Lawalata, S.Pi, M.Si
Tim Ahli : 1. Prof. Dr. Arrijani, MSi

VISI :

“Menjadi Pusat Penelitian Unggulan bertaraf internasional untuk pengembangan bioteknologi dan pemanfaatan sumberdaya hayati”

MISI :

1. Mendorong dan memfasilitasi penelitian bioteknologi
2. Menyelenggarakan penelitian di bidang pemanfaatan sumberdaya hayati untuk mendukung UNIMA sebagai perguruan tinggi berbasis riset
3. Pelayanan jasa profesional (teknologi, konsultasi, pelatihan diseminasi) di bidang bioteknologi

ISUE-ISUE STRATEGIS	KONSEP PEMIKIRAN	PEMECAHAN MASALAH	TOPIK RISET YG DIPERLUKAN
Pemanfaatan tanaman sebagai antioksidan	Tanaman yang diketahui berpotensi sebagai obat	Inventarisasi dan Karakterisasi Tanaman Obat	1. Isolasi senyawa bioaktif tanaman obat Kek
Tanaman yang berfungsi sebagai pengganti sumber pangan	Tanaman <i>Tacca leontopetaloides</i> dapat tumbuh pada tanah dengan salinitas tinggi	Pemberian mikroba yang meningkatkan ketahanan tanaman Taka terhadap cekaman salinitas	Pengembangan tanaman <i>Tacca leontopetaloides</i> asal Talaud Sulawesi Utara
Pemanfaatan mikroba pelarut fosfat sebagai pupuk hayati	Pupuk hayati mempunyai potensi untuk dikembangkan sebagai pupuk alternatif dalam menyediakan nutrisi bagi tanaman sorgum	Mikroba pelarut P diberi pada tanaman sorgum varietas Kawali dan Numbu	Peran Pupuk Hayati Dalam Meningkatkan Serapan Hara Sorgum

Pemanfaatan dan pendayagunaan mikrobial penghasil senyawa bioaktif dari bahan pangan	Bahan pangan (buah, sayuran, ikan dan daging) diketahui mengandung mikrobial yang bermanfaat menjadikan bahan pangan (buah, sayuran, ikan dan daging) sebagai bahan makanan fungsional	1. Dilakukan isolasi, karakterisasi dan identifikasi mikrobial penghasil senyawa bioaktif yang terdapat dalam bahan pangan untuk mendapatkan identitas, keanekaragaman dan status kebaruan yang lebih akurat 2. Dilakukan identifikasi dan karakterisasi senyawa bioaktif yang terdapat dalam bahan	1. Karakterisasi dan identifikasi mikrobial dominan dan non dominan penghasil senyawa bioaktif pada bahan pangan berdasarkan karakterisasi dengan pendekatan polyfasik (data fenotipik, data genotipik dan filogenetik) 2. Karakterisasi dan identifikasi senyawa bioaktif yang dihasilkan
Kebutuhan tanaman obat untuk industri obat herbal meningkat dari tahun ketahun	Budidaya tanaman obat belum mampu memenuhi kebutuhan permintaan industri	Teknik budidaya organik non kimia tanaman obat dan teknik budidaya dengan kultur jaringan tanaman	1. Teknik budidaya tanaman obat secara organik (green label) 2. Teknik budidaya tanaman obat melalui kultur jaringan tanaman

Konservasi genetik dan molekuler mikroba, tumbuhan dan hewan endemik Sulawesi	Diperlukan konservasi genetik mikroba, tumbuhan dan hewan endemik Sulawesi untuk mendapatkan hak paten/pengakuan internasional. Konservasi plasma nutfah endemik Sulawesi	Eksplorasi molekuler (DNA, gen) species-species endemik Sulawesi	1. Karakterisasi molekuler mikroba dari ekosistem ekstrim 2. Karakterisasi molekuler species hewan endemik : <i>Tarsius sp</i>, <i>Sapi hutan</i>, <i>Kera</i>, <i>Lebah Madu dll</i> 3. Karakterisasi molekuler species tumbuhan endemik : <i>Cempaka Wasian dll</i>
Tanaman pangan unggul (resisten hama dan penyakit) dengan Bioteknologi : kultur jaringan, fusi protoplast, rekayasa genetik)	Diperlukan materi genetik dari tanaman liar dan budidaya yang resisten terhadap penyakit dan penyakit, serta kekeringan	Dilakukan teknik bioteknologi pada tanaman pangan unggul (resisten hama dan penyakit, serta tahan kekeringan)	Teknik kultur jaringan, fusi protoplast tanaman pangan unggul (resisten hama dan penyakit)
Ketahanan Pangan (Produk pangan beras)	Konservasi jenis pangan local non beras di Sulawesi Utara	Pengembangan Tanaman local non beras di Sulawesi Utara	Seleksi Tanaman Pangan local non beras di Sulawesi Utara (Umbi-umbian, dan pisang).

ROAD MAP PENELITIAN

No	Topik Kegiatan Penelitian	2016	2017	2018	2019	2020	2021
1			✓	✓	✓	✓	✓
2	Karakterisasi dan identifikasi mikroba penghasil bioaktif dari bahan pangan	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	Teknik Budidaya tumbuhan obat melalui kultur jaringan	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4	Karakterisasi species-species mikroba, tumbuhan dan hewan endemik Sulawesi Utara	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5			✓	✓	✓	✓	✓

7. PUSAT STUDI LINGKUNGAN

Kepala : Dr. Alfrits Komansilan, MS

Sekretaris : Dr. Ni Wayan Suriani, MSi

Tenaga Ahli

1 Prof. Dr.Th. Londa, M.Si

2 Prof. Dr. S. SimanjuntakMSi

3 Prof. Dr.Urbanus Naharia, M.Si

4 Dr. Ch. Medellu SU.

Pusat Studi Lingkungan

Melakukan kajian lingkungan yang mencakup penelitian kondisi fisik-kimia-biologi, sosial ekonomi budaya dari berbagai ekosistem terrestrial dan ekosistem akuatik, serta interaksi dari komponen-komponen lingkungan dalam pembangunan berkelanjutan.

No.	Pusat Studi	Tema Riset Unggulan
7	Pusat Studi Lingkungan	1. Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan
		2. Pengembangan Perangkat Pembelajaran Lingkungan
		3. Pengembangan Pengetahuan Masyarakat di bidang Lingkungan

Visi

Menyelenggarakan pembangunan dan kajian di bidang lingkungan dan pengembangan pendidikan lingkungan di semua jenjang pendidikan di Sulawesi Utara, serta menjadi pusat penelitian yang memiliki kredibilitas, profesionalitas dan sistem manajemen yang handal.

Misi

1. Melakukan penelitian dan kajian dalam bidang lingkungan dan pendidikan lingkungan
2. Menyusun, mengembangkan, serta mengstandarisasi materi dan penyelenggaraan pendidikan lingkungan di semua jenjang pendidikan di Sulawesi Utara
3. Melakukan kajian kebijakan publik di bidang lingkungan
4. Membentuk jaringan kerjasama dengan pemerintah, perguruan tinggi lain, LSM dan masyarakat umum untuk mengkaji dan mengontrol dampak pembangunan terhadap lingkungan hidup di Sulawesi Utara dan sekitarnya.
5. Melaksanakan pelatihan sumberdaya manusia untuk pengelolaan lingkungan, dan

pengembangan pembelajaran lingkungan

6. Melakukan upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup di Sulawesi Utara

TEMA RISET 1. . Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan

KOMPETENSI / KEAHLIAN/ KEILMUAN	ISSUE STRATEGIS	KONSEP PEMIKIRAN	PEMECAHAN MASALAH	TOPIK RISET
Multidisiplin ilmu	Pelaksanaan undang-undang nomor 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, khususnya pasal 4 meliputi : perencanaan, pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan, dan penegakan hukum tentang lingkungan hidup.	Kegiatan sinergi antara perguruan tinggi dengan Badan Lingkungan Hidup Daerah tentang kajian pasal- pasal Undang-Undang No.32 tahun 2009 dan bentuk implementasinya di lapangan	Mewujudkan kegiatan- kegiatan yang dapat di- implementasikan kepada masyarakat yang diamanatkan Undang- Undang No.32 tahun 2009	1. Tingkat pemahaman masyarakat tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup 2. Kajian model sosialisasi masalah pelaksanaan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup 3. Model pelaksanaan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. 4. . Model evaluasi dampak terhadap pelaksanaan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup secara multi disiplin ilmu 5. Kajian Lingkungan Hidup Strategis 6. Kajian dokumen amdal 7. Kajian yang berkaitan dengan dampak yang di timbulkan oleh pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya alam misalnya penambang emas tradisional dll.
Fisika Geografi Geologi Teknik Sipil Pendidikan	Pelaksanaan Undang- Undang No.24 tahun 2007 tentang penganggulangan	Kegiatan sinergi antara perguruan tinggi dengan Badan Penanggulangan	Mewujudkan kegiatan- kegiatan yang dapat diimplementasika	8. Tingkat pemahaman masyarakat tentang bencana, khususnya yang tinggal di daerah rawan bencana.

Psikologi Sosial Ekonomi	bencana, khususnya pasal 36	Bencana Daerah tentang kajian pasal- pasal Undang- Undang No.24 tahun 2007 dan bentuk implementasinya di lapangan	n kepada masyarakat yang dijaminatkan Undang- Undang No.24 tahun 2007	9. Kajian model sosialisasi masalah kebencanaan 10. Model penanggulangan bencana alam dan implementasinya untuk letusan gunung api, gempa bumi tektonik, banjir, tsunami, tanah longsor, kebakaran hutan. 11. Model evaluasi dampak bencana alam secara multi disiplin ilmu
Fisika Geografi Geologi Teknik Sipil Pendidikan Psikologi Instrumentasi	Kurangnya pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam mengurangi risiko bencana, termasuk pemanfaatan sistem- sistem peringatan dini yang berbasis teknologi.	Banyak daerah yang menghadapi ancaman bencana alam seperti gempa bumi, tsunami dan letusan gunungapi, yang berpotensi menimbulkan banyak korban jiwa, belum memiliki data dan informasi terinci tentang ancamanyang mereka hadapi berikut tingkat intensitasnya yang disusun berdasarkan ilmu pengetahuan dan teknologi terkini.	Tersedianya peralatan untuk mendeteksi fase- fase awal bencana alam. Untuk mengatasi mahalnya alat yang digunakan, perlu membuat dan mengembangkan peralatan survei kebencanaan dengan validitas dan reabilitas yang memadai	12. Penelitian potensi banjir di daerah aliran sungai 13. Penurunan tingkat pencemaran air dan udara melalui kegiatan konservasi lingkungan 14. Penerapan metode geofisika (gayaberat, magnetik, geolistrik,dan seismik) untuk penelitian awal penyebab bencana alam 15. Intrusi air laut di kawasan pantai 16. Potensi air laut pasang di kota-kota pantai Sulawesi utara 17. Pengembangan instrumentasi alat deteksi bencana alam berbasis telemetri 18. Pengembangan software untuk pengolahan data pengukuran berbasis

				Mathlab atau yang sejenis
Fisika Geografi Geologi Teknik Sipil Psikologi Sosial ekonomi	Penanganan bencana yang dimandatkan Undang- Undang No 24 Tahun 2007 tentang penanggulangan bencana terintegrasi ke dalam program pembangunan, termasuk sektor pendidikan.	Banyaknya korban setiap kali bencana datang ditengarai akibat rendahnya sikap tanggap dan responsif terhadap bencana. Kondisi seperti itu diperparah dengan masih kuatnya sebagian besar masyarakat terhadap mitos yang berkembang di - tengah- tengah masyarakat	Inventarisasi materi kebencanaan, kearifan lokal khususnya di daerah rawan bencana	19. Pemetaan daerah bencana menurut potensi bencana dan spektrumnya Pengembangan materi ajar berbasis kebencanaan untuk tingkat SD, SMP dan SMA 20. Model pembelajaran pada saat terjadi bencana termasuk perangkatnya 21. Model pembelajaran kebencanaan untuk mengurangi resiko bencana 22. Pemahaman nilai positif kejadian bencana dalam menghadapi perubahan lingkungan global 23. Perencanaan jalur dan metode evakuasi saat terjadi bencana – simulasi melibatkan masyarakat lokal Dampak simulasi bencana terhadap
Multidisiplin	Pengelolaan dan pemanfaatan/ akses sumberdaya alam (laut, hutan, lahan, dll).	Strategi diseminasi yang tepat Pengelolaan dan pemanfaatan yang berkeadilan dan berkelanjutan. Alternatif solusi konflik pengelolaan dan pemanfaatan	Inovasi/ teknologi tepat guna ramah lingkungan Pengelolaan sumberdaya berbasis masyarakat Pengembangan model Implementasi dan menguji model pengelolaan dan pemanfaatan	25. Kajian teknis diseminasi iptek 26. Kolaborasi pengelolaan sumberdaya 27. Penjaminan akses pengelolaan 28. Kajian Lingkungan Hidup Strategis
Multidisiplin	<i>Waste Management</i> (masyarakat di	Pengelolaan sampah untuk konservasi lingkungan dan alam	Mengatasi daya dukung TPA/ TPS,	29. Pengelolaan sampah 30. Pengelolaan limbah

	Kebijakan pengelolaan lingkungan dan sumberdaya alam, inisiatif inisiatif kelompok dan per-orangan terkait pengelolaan lingkungan	hukum, izin yang tumpang tindih, konflik antar sektor, buruknya arsip pertanahan, serta kepentingan lingkungan dikalahkan oleh kepentingan politis dan ekonomi.	memahami peran masing-masing dan turut berkontribusi pada pengelolaan lingkungan, sesuai dengan porsi masing-masing;	
--	---	---	--	--

TEMA RISET 2. Pengembangan Perangkat Pembelajaran Lingkungan

KOMPETENS I/ KEAHLIAN/ KEILMUAN	ISSUE STRATEGIS	KONSEP PEMIKIRAN	PEMECAHAN MASALAH	TOPIK RISET
Multidisiplin ilmu	Pembelajaran ilmu Lingkungan yang ergonomis (Produktif, aman, nyaman, minim keluhan) Kenyamanan termal ruang belajar di sekolah dan di rumah Kenyamanan termal aktivitas belajar di alam terbuka	Pembelajaran di Sekolah (kelas) dari tingkat Sekolah Dasar, SMP, SMA serta Perguruan tinggi harus berlangsung aman, nyaman, dan produktif. Terciptanya kondisi belajar yang memenuhi kaidah-kaidah ergonomi	Memiliki kesadaran ergonomis yang baik pada pihak yang terkait (guru/dosen dan siswa/mahasiswa) Adanya kesesuaian antara siswa dan media pembelajaran yang digunakan.	1. Pengembangan penelitian kolaborasi dosen-mahasiswa-guru untuk pendidikan lingkungan dan/atau pengelolaan lingkungan 2. Pengembangan penelitian berjenjang (orientasi lapangan – kegiatan penelitian) bagi mahasiswa di bidang pendidikan/ pengelolaan lingkungan 3. Penyusunan dan desiminasi bahan ajar lingkungan hidup untuk sekolah dan perguruan tinggi.

TEMA RISET 3. Pengembangan Pengetahuan Masyarakat di bidang Lingkungan

KOMPETENSI / KEAHLIAN/ KEILMUAN	ISSUE STRATEGIS	KONSEP PEMIKIRAN	PEMECAHAN MASALAH	TOPIK RISET
Multidisiplin ilmu	Rendahnya pemahaman masyarakat terhadap undang-undang no. 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan lingkungan hidup karena sistem informasi/ sosialisasi yang kurang baik. Rendahnya pemahaman masyarakat terhadap undang-undang no. 24 tahun 2007 tentang Penanggulangan bencana karena sistem informasi/ sosialisasi yang kurang baik.	Perbaikan dan penyempurnaan sistem informasi/ sosialisasi dapat memberi sumbangsi pada peningkatan pemahaman pengetahuan lingkungan kepada masyarakat yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.	Pengembangan sistem informasi /sosialisasi tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup serta penanggulangan bencana yang berbasis IT dengan pendekatan partisipatori yaitu dengan melibatkan masyarakat secara konstruktif-partisipatif.	1. Pemberdayaan organisasi kemasyarakatan untuk kegiatan pengelolaan lingkungan 2. Pelatihan ketrampilan pengelolaan lingkungan (pembuatan kompos, pengolahan limbah cair dll) 3. Sikap dan perilaku masyarakat terhadap dampak pengelolaan sumber daya alam Model partisipatif masyarakat dalam pembelajaran lingkungan Inventarisasi dan penelitian kegiatan ekonomi alternative ramah lingkungan dan efisiensi pemanfaatan sda

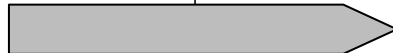
ROADMAP PENELITIAN

TEMA RISET 1: Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan

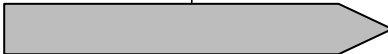
NOMOR TOPIK RISET	TAHUN				
	2013	2014	2015	2016	2017
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					
16					
17					
18					
19					
20					
21					
22					
23					
24					
25					
26					
27					
28					
29					
30					
31					
32					
33					
34					
35					
36					
37					

NOMOR TOPIK RISET	TAHUN				
	2013	2014	2015	2016	2017
38					
39					
40					
41					

TEMA RISET 2: Pengembangan Perangkat Pembelajaran Lingkungan

NOMOR TOPIK RISET	TAHUN				
	2013	2014	2015	2016	2017
1					
2					
3					

TEMA RISET 3: Pengembangan Pengetahuan Masyarakat di bidang Lingkungan

NOMOR TOPIK RISET	TAHUN				
	2013	2014	2015	2016	2017
1					
2					
3					

TEMA RISET 3: Pengembangan Pengetahuan Masyarakat di bidang Lingkungan

NOMOR TOPIK RISET	TAHUN				
	2013	2014	2015	2016	2017
1					
2					
3					

8. PUSAT STUDI SENI DAN HUMANIORA

Ketua :Dr. Sherly F. Lensun,M.Pd
Sekretaris : Drs. Glen Latuni, M.Sn
Staf ahli :Prof. Dr. Perry Rumengan,M.Sn

Visi:

Menjadi pusat kajian dan kegiatan penelitian dalam seni, budaya dan bahasa, di wilayah Indonesia Timur pada umumnya dan Sulawesi Utara khususnya.

Misi:

1. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian yang berperspektif seni, budaya dan bahasa.
2. Menyelenggarakan kegiatan sosialisasi, penguatan kelembagaan, dan advokas tentang seni, budaya dan bahasa di PerguruanTinggidan Lembaga terkait.
3. Menjadi lembaga mitra bagi Pemerintah di Daerah danPusat
4. Menghasilkan inovasi dibidang seni, budaya dan bahasa yang dapat memecahkan masalah sosial yang ada di masyarakat
5. Mendukung berbagai program pembangunan masyarakat yang religius, demokratis, cinta damai, cinta ilmu, dan bermartabat

Lingkup Kerja

1. Meneliti,mengkaji dalam bidang seni, budaya dan bahasa.
2. Menyelenggarakan kegiatan pendidikan akademik dan professional di bidang seni, budaya dan bahasa, terutama dihubungkan dengan konteks ke-Indonesiaan;
3. Memberikan pelatihan-pelatihan penulisan artikel dan proposal bidang seni, budaya dan bahasa
4. Memberikan sosialisasi tentang seni budaya dan bahasa.
5. Penerapan hasil penelitian dibidang seni budaya dan bahasa.
6. Menyediakan layanan konsultasi masalah seni budaya dan bahasa.

Tema : Bahasa

Sub Tema:

1. Linguistik Teori
2. Linguistik Terapan
3. Korpus Bahasa/Language documentation

1. Linguistik teori			
Isue-isue Strategis	Konsep pemikiran	Pemecahan masalah	Topik Riset yg diperlukan
Teori Linguistik mutakhir dalam penelitian bahasa	Apakah teori Linguistik mutakhir dapat menjawab permasalahan bahasa pada umumnya, dan permasalahan bahasa Indonesia dan bahasa daerah pada khususnya?	Mengidentifikasi Isu-isu dalam teori Linguistik mutakhir yang berkaitan dengan bahasa	Isu-isu teori Linguistik
2. Linguistik terapan			
Penerapan temuan Linguistik	Apakah temuan-temuan mutakhir dari linguistic dapat diterapkan dalam berbagai aspek kehidupan di masyarakat yang berkaitan dengan	Mengidentifikasi isu-isu mutakhir yang berkaitan dengan temuan linguistik	Isu-isu mutakhir penerapan temuan Linguistik
Linguistik terapan bahasa Inggris dan bahasa asing (Jepang, Jerman dan Prancis)	Pengajaran dan pembelajaran bahasa Inggris dan bahasa asing (Jepang, Jerman dan Prancis) di Indonesia	Mengidentifikasi kaitan teori dan praktek di sekolah	Pendekatan dan metode mutakhir teori pemerolehan bahasa
3. Korpus Bahasa			
Korpus Bahasa Indonesia	Membangun korpus bahasa Indonesia atau bahasa asing lainnya serta bahasa-bahasa daerah dan korpus bahasa Indonesia sebagai model	Mengidentifikasi syarat-syarat yang diperlukan untuk membangun korpus bahasa Indonesia bahasa asing lainnya serta bahasa-bahasa daerah di Indonesia	Rancang bangun korpus bahasa
Korpus Bahasa Inggris dan bahasa Asing (Jepang, Jerman dan Prancis)	Bagaimana menerapkan korpus bahasa dalam pengajaran dan pembelajaran bahasa Inggris dan bahasa asing (Jepang, Jerman dan Prancis)?	Membangun korpus bahasa yang relevan dengan kebutuhan pengajaran dan pembelajaran bahasa Inggris dan bahasa asing (Jepang, Jerman dan Prancis)	Rancang bangun korpus bahasa

Korpus bahasa-bahasa daerah, (terutama bahasa yang terancam punah)	Pentingnya menggali peran bahasa daerah perlu dilakukan dan hasil dokumentasi ini dapat dipakai sebagai dasar penyusunan materi pengajaran bahasa daerah	Dokumentasi bahasa daerah perlu dilakukan dan hasil dokumentasi dipakai sebagai dasar penyusunan materi pengajaran bahasa daerah	✓ Dokumentasi bahasa dan budaya daerah ✓ Bagaimana bahasa daerah bisa membantu meningkatkan pengajaran bahasa Indonesia
4. Language documentation			
Language documentation	Bentuk-bentuk bahasa sebaiknya disimpan dalam data korpus untuk keperluan analisis, pelestarian dan pengajaran bahasa dan penerjemahan.	Menyusun secara sistematis bentuk-bentuk bahasa ke dalam korpus	✓ <i>Spoken language documentation</i> ✓ <i>Written language documentation</i> ✓ <i>Translation studies</i> ✓ <i>Using corpora</i>
kepuustakaan	Kesulitan mahasiswa S2 dalam penulisan tesis dan <i>research paper</i>	Mengidentifikasi sejumlah permasalahan dan kemungkinan penyebab kesulitan penulisan tesis dan <i>research paper</i>	✓ <i>Concepts in academic writing</i>
4. Gender bahasa dan budaya			
Sosiolinguistik, psikolinguistik dan Antropolinguistik	Memahami dan mengkaji hubungan antara gender, bahasa dan budaya	Mengidentifikasi praktek berbahasa dalam hubungannya dengan perbedaan gender, bahasa dan budaya	✓ Penelitian sosiolinguistik ✓ Penelitian Psikolinguistik ✓ Penelitian antropologi linguistik

Tema: Seni dan budaya

Sub tema :

1. Tradisi Lisan
2. Kearifan Lokal dan Industri kreatif

1. Tradisi Lisan			
Isue-isue Strategis	Konsep pemikiran	Pemecahan masalah	Topik Riset yang diperlukan
Seni sastra tradisi lisan	Seni sastra tradisi lisan merupakan warisan budaya yang menjadi kekayaan dunia yang terancam punah	Pelestarian seni dan sastra tradisi lisan perlu dikembangkan untuk mencegah kepunahan	✓ Masyarakat dan tradisi lisan ✓ Interpretasi teks dan konteks sastra lisan sebagai strategi peningkatan kreativitas seni ✓ Pementasan seni budaya nusantara sebagai strategi kebijakan politik berbasis multikultural ✓
	Peningkatan kualitas kemampuan masyarakat menggunakan bahasa	Identifikasi kemampuan berbahasa	Model peningkatan kualitas Peningkatan kualitas kemampuan masyarakat
	Peningkatan kualitas kemampuan masyarakat mengembangkan seni	Mengembangkan model dan desain seni dan pengembangan tampilan produk untuk menstimulasi minat konsumen untuk membeli	Pembuatan alata music tradisional untuk media pembelajaran
2. Kearifan Lokal dan Industri kreatif			
Revitalisasi budaya	Budaya nasional merupakan jatidiri bangsa yang harus dibangun dari kekayaan budaya lokal	Mensinergikan budaya lokal dengan budaya nasional	Nilai-nilai budaya lokal
	Terkikisnya budaya	revitalisasi	Revitalisasi budaya
	Peningkatan kualitas masyarakat menggunakan menerapkan seni dan budaya lokal	Identifikasi penerapan seni dan budaya lokal dalam kehidupan sehari-hari	Nilai-nilai kearifan lokal
3. Lesbian, gay, biseksual, transgender			
Komunitas LGBT	LGBT ditinjau dari pandangan hukum dan agama	Diperlukan kajian literatur serta penelitian LGBT	Faktor-faktor penyebab LGBT

ROADMAP PENELITIAN

TEMA: Seni dan humaniora

TOPIK RISET	TAHUN				
	2013	2014	2015	2016	2017
Sub Tema 1: Linguistik					
Mengidentifikasi isu-isu dalam teori linguistik					
Korpus bahasa					
Isu-isu mutakhir yang berkaitan dengan temuan linguistik					
Pendekatan dan metode mutakhir teori pemerolehan bahasa					
Sub Tema 2:Gender bahasa dan budaya					
Penelitian sosiolinguistik Masyarakat dan tradisi lisan					
Pementasan seni					
Pembuatan alat music tradisional					
Sub Tema 3:Kearifan Lokal dan industry kreatif					
Nilai-nilai budaya lokal					
Revitalisasi budaya					
LGBT					

9. PUSAT STUDI GENDER DAN KEPENDUDUKAN

Ketua : Dr. Grace Jenny Soputan, M.Si
Sekretaris : Dr. Hetreida Terry, M.Hum
Tim Ahli : Prof. Dr. Agnes S. Djarkasi, M.Pd

PUSAT STUDI GENDER DAN KEPENDUDUKAN

Visi : Terwujudnya kesetaraan peran perempuan dan laki-laki yang menunjang pembentukan karakter, SDM berkualitas dan bermartabat

.Misi:

1. Meningkatkan penelitian dengan isu kesetaraan peran laki-laki dan perempuan.
2. Meningkatkan penelitian dengan isu perlindungan perempuan dan anak
3. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk mendorong terwujudnya kesetaraan peran laki-laki dan perempuan
4. Meningkatkan penelitian dengan isu kemiskinan dan isu perempuan rentan ekonomi
5. Mendukung kebijakan pemerintah di bidang kependudukan, pengendalian penduduk, meningkatkan kualitas penduduk
6. Membangun kerjasama kemitraan dengan lembaga dalam negeri dan luar negeri

Tema : Gender dan Kependudukan

Tema: Gender

Sub tema :

1. Peningkatan kualitas hidup perempuan dan peran perempuan
2. Perlindungan Perempuan dan Anak terhadap berbagai tindak kekerasan
3. Human Trafficking
4. Kerentanan ekonomi perempuan dan kearifan lokal

Perlindungan hukum, kesetaraan gender, pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak.

1. Kasus kekerasan di rumah tangga, perdagangan orang (perempuan dan anak), dan pekerja anak di bawah umur semakin meningkat.
2. Beberapa kebijakan pemerintah bias gender
3. Kurangnya perlindungan hukum terhadap kelompok marjinal;
4. Kesenjangan sosial dan ekonomi

1. Peningkatan kualitas hidup perempuan dan peran perempuan			
Isue-isue Strategis	Konsep pemikiran	Pemecahan masalah	Topik Riset yg diperlukan
Kualitas SDM perempuan masih banyak	Kaum marginal perlu dilindungi dan diberdayakan	Upaya peningkatan kualitas hidup perempuan	Pemberdayaan Perempuan Pra sejahtera dan sejahtera 1

Beberapa kebijakan pemerintah bias gender	PUG di semua bidang pembangunan	Peninjauan kembali kebijakan pemerintah yang bias gender	Analisis PUG di segala bidang di prov Sulut
			Sistem pemberian upah bagi pekerja di sektor informal
2. Perlindungan Perempuan dan Anak terhadap berbagai tindak kekerasan			
Isue-isue Strategis	Konsep pemikiran	Pemecahan masalah	Topik Riset yg diperlukan
Kasus kekerasan di rumah tangga,	1. Kaum marginal perlu memperoleh perlindungan hukum yang memadai. 2. Diperlukan upaya pencegahan terjadinya kekerasan secara melembaga dan sistemik.	1. Mengupayakan keadilan hukum dan sosial dengan Meningkatkan perlindungan hukum terutama untuk perempuan dan anak-anak, 2. Penanganan dan rehabilitasi korban pasca kekerasan	1. Perlindungan hukum terhadap perempuan dan anak 2. Pencegahan terhadap kekerasan terhadap perempuan dan anak 3. Kekerasan Seksual terhadap perempuan dan anak
Pekerja anak di bawah umur semakin meningkat	Anak harus dilindungi dan berhak mendapat pendidikan	1. Menghentikan pekerja anak 2. Anak usia sekolah harus diberikan pendidikan	1. Pekerja anak 2. Pendidikan Anak
3. Human Trafficking			
Isue-isue Strategis	Konsep pemikiran	Pemecahan masalah	Topik Riset yg diperlukan
Perdagangan orang (perempuan dan anak) masih tinggi	Perlu memperoleh Perlindungan hukum yang memadai	1. Meningkatkan perlindungan hukum bagi perempuan dan anak 2. Penanganan dan rehabilitasi korban pasca perdagangan orang	1. Evaluasi Implementasi UU TPPO 2. Peluang terbentuknya Perda ttg TPPO di Sulut
Korban Pasca Trafficking tidak dapat kompensasi	Perlu memperoleh kompensasi dari tersangka	Pemulihan korban pasca trafficking	Strategi penanganan pasca trafficking bagi korban

4. Kerentanan ekonomi perempuan dan kearifan lokal

Isue-isue Strategis	Konsep pemikiran	Pemecahan masalah	Topik Riset yg diperlukan
Kesenjangan sosial dan ekonomi dan Penghapusan diskriminasi terhadap perempuan	Kebutuhan ekonomi	mengurangi kesenjangan sosial dan ekonomi.	Analisis Kesenjangan ekonomi perempuan
Lemahnya kegiatan ekonomi dalam menambah nilai tambah produk	Inovatif dan kreativitas	Meningkatkan akses kegiatan usaha bagi perempuan	Peluang menciptakan produk turunan dalam meningkatkan wirausaha

Tema : Kependudukan

Sub Tema :

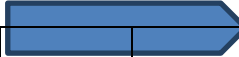
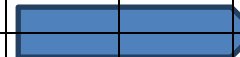
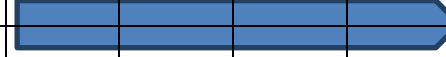
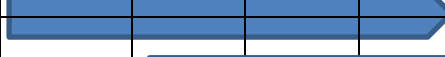
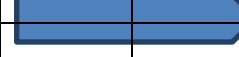
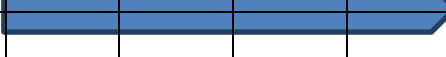
1. Pengendalian Penduduk
2. Peningkatan Kualitas Penduduk
3. Kependudukan yang menunjang Pembangunan Berkelanjutan

1. Pengendalian Penduduk			
Isue-isue Strategis	Konsep pemikiran	Pemecahan masalah	Topik Riset yg diperlukan
Tingkat kelahiran yang tinggi	Ratio usia penduduk muda lebih tinggi dari usia produktif	Diperlukan penelitian tentang faktor-faktor yang dapat menurunkan Fertilitas pada ibu-ibu Unmet Need dan meningkatkan partisipasi laki-laki dalam ber KB	Partisipasi laki-laki dalam KB
Kematian Ibu dan Bayi	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) ditentukan oleh kesehatan , pendidikan dan ekonomi	Menurunkan tingkat kematian Ibu dan Bayi	Upaya Meningkatkan kesehatan Ibu dan Anak
Migrasi	Kecenderungan penduduk berpindah ke kota untuk mencari pekerjaan	Mencegah urbanisasi melalui penyediaan lapangan kerja di pedesaan	Pemberdayaan ekonomi kerakyatan di pedesaan untuk mengurangi urbanisasi
2. Peningkatan Kualitas Penduduk			
Kesehatan Ibu dan kekurangan gizi	Target MDGs yang masih harus mendapat perhatian	Diperlukan penelitian tentang upaya meningkatkan kesehatan ibu dan anak	Peningkatan gizi pada ibu hamil dan anak balita

Perilaku anak muda yang makin mengkhawatirkan	Gaya hidup remaja dipengaruhi oleh budaya konsumtif yang tidak sehat	Diperlukan penelitian tentang pendidikan karakter di sekolah maupun di rumah	Pendidikan karakter
Pengangguran di kalangan anak muda jauh lebih tinggi daripada penduduk usia kerja	Kesempatan kerja pada usia kerja tidak memadai dengan lapangan pekerjaan yang ada.	Diperlukan penelitian yang berhubungan dengan motivasi kerja dan pemilihan pekerjaan	Motivasi kerja dan kesempatan kerja
Tingkat Drop out Pendidikan Dasar	Ekonomi lemah pada keluarga pra sejahtera membuat aksesibilitas dalam pendidikan kurang	Diperlukan penelitian yang berhubungan dengan aksesibilitas	Pemetaan usia pendidikan dasar yang drop out
3. Kependudukan yang menunjang Pembangunan Berkelanjutan			
Pola Produksi dan Konsumsi	Green technology dan green economy	Diperlukan penelitian yang berhubungan dengan pola produksi dan konsumsi yang menunjang pembangunan berkelanjutan	Pengembangan Model Produksi dan Konsumsi
Pengentasan Kemiskinan	Target MDGs	Diperlukan penelitian yang berhubungan dengan pola pengeluaran rumah tangga miskin	Peningkatan kualitas SDM

ROADMAP PENELITIAN
PUSAT STUDI GENDER DAN KEPENDUDUKAN

TEMA : Gender

TOPIK RISET	TAHUN				
	2016	2017	2018	2017	2018
Sub Tema 1: Peningkatan kualitas hidup dan peran perempuan dalam pembangunan					
Pemberdayaan Perempuan Pra sejahtera dan sejahtera 1					
Analisis PUG di segala bidang di prov Sulut					
Sub Tema 2 : Perlindungan Perempuan dan Anak terhadap berbagai tindak kekerasan					
Perlindungan hukum terhadap perempuan dan anak					
Pencegahan terhadap kekerasan terhadap perempuan dan anak					
Kekerasan Seksual terhadap perempuan dan anak					
Pekerja anak Pendidikan Anak					
Sub Tema 3 : Human Trafficking					
Evaluasi Implementasi UU TPPO					
Peluang terbentuknya Perda ttg TPPO di Sulut					
Strategi penanganan pasca trafficking bagi korban					

Sub tema 4. Kerentanan ekonomi perempuan dan kearifan lokal

Analisis Kesenjangan ekonomi perempuan			
Peluang menciptakan produk turunan dalam meningkatkan wirausaha			

TEMA : Kependudukan

TOPIK RISET	TAHUN				
	2016	2017	2018	2019	2020
Sub Tema 1: Pengendalian Penduduk					
- Partisipasi laki-laki dalam ber KB - Menurunkan fertilitas Unmet Need					
- Upaya Meningkatkan kesehatan Ibu dan Anak					
- Pemberdayaan ekonomi kerakyatan di pedesaan untuk mengurangi urbanisasi					
Sub Tema 2 : Peningkatan Kualitas Penduduk					
Peningkatan gizi pada ibu hamil dan anak balita					
Pendidikan karakter					
Motivasi kerja dan kesempatan kerja					
Peningkatan Keluarga Berencana					
Pemetaan usia pendidikan dasar yang drop out					
1. Sub Tema 3 : Kependudukan yang menunjang Pembangunan Berkelanjutan					
Pengembangan Model Produksi dan Konsumsi					
Peningkatan kualitas SDM					

10. PUSAT STUDI POLITIK HUKUM DAN HAM

Kepala : Dr. Wenly Lolong SH,MH

Sekretaris : Dr. Isye Melo, SH, MH

Visi Pusat Studi Hukum dan Hak Asasi Manusia Universitas Negeri Manado:

Menjadi pusat kegiatan penelitian dan pengembangan keilmuan hukum serta hak asasi manusia yang berkualitas tinggi, unggul dan diperhitungkan ditengah upaya penegakan dan pembaharuan hukum di Indonesia.

Misi Pusat Studi Hukum dan Hak Asasi Manusia Universitas Negeri Manado:

1. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian masyarakat kampus dalam bidang kajian hukum dan hak asasi manusia;
2. Menyelenggarakan kegiatan penelitian dan eksaminasi terhadap putusan pengadilan dalam rangka pengembangan keilmuan hukum dan hak asasi manusia;
3. Menjadi roda penggerak meningkatnya kesadaran hukum masyarakat dengan diseminasi hasil penelitian dalam kerangka mendorong pembangunan masyarakat Indonesia yang berbudaya hukum dan demokratis.
4. Menjadi lembaga mitra bagi Pemerintah dan DPR/DPRD dalam kegiatan menghasilkan produk perundang-undangan dan kebijakan yang bermutu.

Lingkup Kerja Pusat Studi Hukum dan Hak Asasi Manusia:

1. Meneliti, mengkaji dan berbagai aspek bidang permasalahan hukum dan hak asasi manusia.
2. Memberikan pelatihan-pelatihan bagi masyarakat baik internal kampus maupun eksternal pada berbagai bidang hukum dan hak asasi manusia dalam rangka pembinaan dan pengembangan mutu sumber daya manusia Indonesia yang taat dan sadar hukum.
3. Menyediakan layanan data hasil kajian dalam rangka konsultasi bidang hukum dan hak asasi manusia kepada berbagai pihak baik terutama penyelenggara pemerintahan yakni Pemerintah dan DPR/DPRD maupun pihak swasta yang membutuhkan.

Struktur Personalia Pusat Studi Hukum dan Hak Asasi Manusia Universitas Negeri Manado

Ketua : Dr. Wenly R.J. Lolong, SH., MH.

Sekretaris : Dr. Isje Melo, SH., MH.

ISU-ISU STRATEGIS SERTA TOPIK RISET YANG DIPERLUKAN

No	ISU-ISU STRATEGIS	KONSEP PEMIKIRAN	PEMECAHAN MASALAH	TOPIK RISET YANG DIPERLUKAN
1. SUB TEMA : PEMBAHARUAN HUKUM PIDANA				
1	Kejahatan Transnasional	Globalisasi secara alamiah telah melahirkan dua dampak yakni positif dan negatif bagi perkembangan kehidupan manusia. Secara positif globalisasi telah mendorong kemajuan kehidupan umat manusia dalam berbagai hal. Pada sisi lain secara negatif keadaan ini turut melahirkan kejahatan yang tidak lagi berada pada lingkup sebuah negara namun telah melintasi batas-batas negara bahkan wilayah benua. Dapat disebut misalnya <i>cyber crime</i> , terorisme, pencucian uang, pencurian benda seni dan budaya, kejahatan lingkungan, dan lain sebagainya merupakan hal yang populer terjadi saat ini melintasi batas wilayah negara. Tidak bisa tidak hal ini harus segera diantisipasi Indonesia.	Diperlukan pemahaman yang komprehensif terhadap jenis kejahatan transnasional ini dengan melakukan penelitian-penelitian terkait bidang kejahatan ini yang diharapkan mampu mencegah dan menanggulangi jenis kejahatan dimaksud.	Pengaturan dan implementasi penegakan hukum terkait cyber crime di Indonesia.
				Pengaturan dan implementasi penegakan hukum terkait terorisme di Indonesia.
				Pengaturan dan implementasi penegakan hukum terkait pencurian benda seni dan budaya.
				Pengaturan dan implementasi penegakan hukum tentang kejahatan lingkungan yang melibatkan pihak asing.
				Pengaturan dan implementasi penegakan hukum terhadap kejahatan yang terjadi di wilayah laut nasional oleh pihak asing.
2	Tindak Pidana Pencucian Uang	Pencucian uang merupakan suatu upaya perbuatan untuk menyembunyikan atau menyamarkan asal usul uang/dana atau harta kekayaan hasil tindak pidana melalui berbagai transaksi keuangan agar uang atau harta kekayaan	Diperlukan penelitian terkait tindak pidana pencucian uang dengan tujuan mendapatkan pemahaman yang lebih baik terkait dengan pengaturan	Pengaturan dan implementasi penegakan hukum tentang tindak pidana pencucian uang di Indonesia

		tersebut tampak seolah-olah berasal dari kegiatan yang sah/legal.	dan kelemahan yang ada dalam UU No.8 Tahun 2010 tentang Tindak Pidana Pencucian Uang	
3	Narkotika dan Psikotropika	Kecenderungan meningkatnya peredaran dan penggunaan secara tidak sah narkotika di Indonesia telah sampai pada kondisi yang sangat mengkhawatirkan yang dalam kenyataannya dapat mengancam kelangsungan masa depan kehidupan negara. Indonesia dalam kenyataan tidak saja menjadi pasar empuk bagi pengedar narkoba namun dalam kenyataan telah menjadi produsen narkoba. Hal ini harus ditanggulangi.	Diperlukan penelitian terkait tindak pidana penyalahgunaan narkotika dan psikotropika dengan tujuan menemukan kelemahan-kelemahan penegakan hukum terkait masalah ini dan model penanggulangan kejahatan ini.	Pengaturan dan implementasi penegakan hukum terkait tindak pidana penyalahgunaan narkotika dan psikotropika di Indonesia
4	Tindak Pidana Yang Dilakukan Korporasi	Motivasi bersama pemerintah dan rakyat Indonesia dalam mendorong meningkatnya kesejahteraan telah menyuburkan berkembangnya korporasi dalam suasana pembangunan industri di Indonesia. Sayangnya hal ini tidak dibarengi dengan praktek pengawasan ketat untuk mencegah terjadinya tindak pidana oleh korporasi. Aparat penegak hukum pun lebih sering menindak kejahatan konvensional biasa ketimbang kejahatan yang dilakukan oleh korporasi. Kelemahan ini mengakibatkan masalah dan kesenjangan dalam proses penegakan hukum.	Diperlukan penelitian tentang seluk beluk kejahatan korporasi, baik penyebab, proses terjadinya maupun penanggulangannya a. Diharapkan hasil-hasil penelitian dapat menyumbang lahirnya pengaturan tentang kejahatan korporasi yang memadai dalam merespon kebutuhan perlindungan hukum masyarakat.	Pengaturan dan implementasi penegakan hukum terkait kejahatan oleh korporasi Pertanggungjawaban pidana korporasi
2. SUB TEMA : GOOD GOVERNANCE				

6	Tindak Pidana Korupsi	Korupsi menjadi ancaman serius terhadap pembangunan. Di dalam dunia politik, korupsi mempersulit ekonomi, demokrasi serta mengingkari tata pemerintahan yang baik (good governance). Secara umum, korupsi mengikis kemampuan institusi dari pemerintah, karena pengabaian prosedur, penyedotan sumber daya, dan pejabat diangkat atau dinaikan jabatan bukan karena prestasi. Pada saat yang bersamaan, korupsi mempersulit legitimasi pemerintahan dan nilai demokrasi seperti kepercayaan dan toleransi.	Diperlukan penelitian terhadap korupsi ini terkait seluk beluk korupsi, pencegahan dan penanggulangannya dalam tujuan untuk menyadarkan warga negara akan bahaya korupsi bagi masa depan negara di tengah persaingan dengan negara-negara lain di dunia dalam konteks menuju negara sejahtera.	Pengaturan dan implementasi penegakan hukum terkait tindak pidana korupsi di Indonesia
7	Keterbukaan Informasi Dalam Proses Pemerintahan	Keterbukaan informasi Publik menjadi sebuah isu penting dalam kerangka pembangunan negara demokratis saat ini. Keterbukaan informasi publik merupakan sarana dalam mengoptimalkan pengawasan publik terhadap penyelenggaraan negara dan Badan Publik lainnya dan segala sesuatu yang berakibat pada kepentingan publik. Informasi Publik adalah informasi yang dihasilkan, disimpan, dikelola, dikirim, dan/ atau diterima oleh suatu Badan Publik yang berkaitan dengan penyelenggara dan penyelenggaraan negara dan/ atau penyelenggara dan penyelenggaraan Badan Publik lainnya yang sesuai dengan Undang-Undang ini serta informasi lain yang berkaitan dengan kepentingan publik. Sengketa seringkali terjadi yang bila dirunut ternyata penyebabnya ialah	Diperlukan penelitian tentang masalah keterbukaan informasi publik terutama dalam konteks menjamin keberlangsungan pemerintahan yang benar-benar menjunjung tinggi nilai demokrasi dan menghargai keberbedaan pendapat warga negara dalam sikapnya mendukung jalannya pemerintahan.	Pengaturan dan implementasi penegakan hukum terkait keterbukaan informasi dalam proses jalannya pemerintahan.

		persoalan ini.		
8	Penguatan Kelembagaan: Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK)	Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) hadir dalam kerangka kenyataan bahwa lembaga pemerintah yang menangani perkara tindak pidana korupsi saat ini belum berfungsi secara efektif dan efisien dalam memberantas tindak pidana korupsi. Dalam pertimbangan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2002 disebutkan bahwa dalam rangka mewujudkan masyarakat yang adil, makmur, dan sejahtera berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, pemberantasan tindak pidana korupsi yang terjadi sampai sekarang belum dapat dilaksanakan secara optimal. Oleh karena itu pemberantasan tindak pidana korupsi perlu ditingkatkan secara profesional, intensif, dan berkesinambungan karena korupsi telah merugikan keuangan negara, perekonomian negara, dan menghambat pembangunan nasional. Namun demikian sejumlah persoalan muncul	Diperlukan penelitian-penelitian yang berupaya menggali kelemahan pengaturan tentang komisi pemberantasan korupsi dalam konteksnya sebagai lembaga negara yang hadir dengan tujuan mulia yakni memberantas korupsi di Indonesia. Penelitian-penelitian tersebut diharapkan dapat menghasilkan temuan ilmiah yang merujuk pada penguatan kelembagaan ini yang sampai saat ini masih sangat dibutuhkan dalam kerangka pemberantasan korupsi di negara ini	Problematisasi Kedudukan dan Kewenangan Komisi Pemberantasan Korupsi di Indonesia Eksistensi Komisi Pemberantasan Korupsi Dalam Konteks Hubungan Kelembagaan Antar Penegak Hukum Indonesia

		terkait kedudukan dan keberadaan lembaga KPK ini. Pro dan kontra mengiringi keberadaan lembaga ini		
9	Penguatan Kelembagaan: Komisi Nasional Hak Asasi Manusia (Komnas HAM)	Komisi Nasional Hak Asasi Manusia atau Komnas HAM adalah sebuah lembaga mandiri di Indonesia yang kedudukannya setingkat dengan lembaga negara lainnya dengan fungsi melaksanakan kajian, perlindungan, penelitian, penyuluhan, pemantauan, investigasi, dan mediasi terhadap persoalan-persoalan hak asasi manusia. Komisi ini berdiri sejak tahun 1993 berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 50 Tahun 1993, tentang Komisi Nasional Hak Asasi Manusia. Dalam kenyataan sejak berdiri Komisi ini tidak benar-benar mampu mengawal proses pemajuan perlindungan dan penegakan hak asasi manusia di negara ini. Ada sekian banyak hambatan baik eksternal maupun internal ketika pada lembaga ini dibebankan persoalan pemajuan perlindungan dan penegakan HAM. Padahal persoalan HAM di Indonesia yang tidak kunjung habis sangat	Diperlukan penelitian-penelitian yang komprehensif terkait keberadaan lembaga Komnas HAM ini. Penelitian tentang elemen-elemen apa saja yang perlu diperkuat dan diberi peran besar dalam lembaga ini sangatlah penting demi mendorong hadirnya lembaga yang kredibel dan mampu mengawal secara nyata pemajuan perlindungan dan penegakan hak asasi manusia di Indonesia.	Kedudukan dan kewenangan Komnas HAM di Indonesia
				Proyeksi Kelembagaan Komnas HAM di Masa Depan

		memerlukan lembaga yang kredibel dan mampu menangani maksimal hal tersebut. Hal ini perlu dipecahkan demi masa depan kehidupan demokratis negara tercinta ini.		
10	Penguatan Kelembagaan: Ombudsman	Tidak dapat dipungkiri bahwa dalam kenyataan seringkali ditemukan praktek maladministrasi dalam layanan publik oleh penyelenggara baik pemerintah maupun swasta yang menerima dana dari pemerintah. Sengketa, pelanggaran hukum bahkan rusuh sosial sering muncul ketika praktek maladministrasi terjadi. Ombudsman Republik Indonesia hadir dalam konteks ini, lembaga ini pada dasarnya mempunyai kewenangan mengawasi penyelenggaraan pelayanan publik baik yang diselenggarakan oleh penyelenggara negara dan pemerintahan, termasuk yang diselenggarakan oleh BUMN, BUMD, dan BHMN serta badan swasta atau perseorangan yang diberi tugas menyelenggarakan pelayanan publik tertentu yang sebagian atau seluruh dananya bersumber dari APBN atau APBD.	Diperlukan penelitian-penelitian dalam kerangka penguatan lembaga Ombudsman Republik Indonesia ini agar kehadirannya benar-benar mampu memberi manfaat nyata bagi masyarakat dalam rangka mengawal optimalisasi pelayanan publik oleh penyelenggara layanan dimaksud. Penelitian merujuk pada optimalisasi kedudukan dan kewenangan lembaga Ombudsman Republik Indonesia.	Kedudukan dan kewenangan Ombudsman di Indonesia Proyeksi Kelembagaan Ombudsman Dalam Rangka Optimalisasi Pengawasan Terhadap Penyelenggara Layanan Publik di Indonesia

		Lembaga ini dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 37 Tahun 2008 tentang Ombudsman Republik Indonesia yang disahkan dalam Rapat Paripurna DPR RI pada tanggal 9 September 2008. Keberadaan lembaga ini sebenarnya memiliki peran yang sangat penting dalam hal turut mengawal perubahan model layanan publik di Indonesia. Namun dalam kenyataannya lembaga ini hampir tidak diperhitungkan sebagai sebuah lembaga yang benar-benar bermanfaat bagi masyarakat. Persoalan ini harus dicermati.		
11	Penguatan Kelembagaan: Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK)	Dalam pertimbangan UU No. 13 Tahun 2006 disebutkan bahwa salah satu alat bukti yang sah dalam proses peradilan pidana adalah keterangan Saksi dan/atau Korban yang mendengar, melihat, atau mengalami sendiri terjadinya suatu tindak pidana dalam upaya mencari dan menemukan kejelasan tentang tindak pidana yang dilakukan oleh pelaku tindak pidana. Lebih lanjut bahwa penegak hukum dalam mencari dan menemukan kejelasan tentang tindak pidana yang dilakukan oleh pelaku tindak pidana sering mengalami kesulitan karena tidak dapat menghadirkan Saksi dan/atau Korban disebabkan adanya ancaman, baik fisik maupun psikis dari pihak tertentu. Dalam kerangka inilah dihadirkan lembaga perlindungan saksi dan/atau korban. Namun dalam kenyataan lembaga ini	Diperlukan penelitian-penelitian dalam kerangka menjawab persoalan mengapa lembaga perlindungan saksi dan korban (LPSK) ini terlihat tidak mampu memberi peran sesuai tugas dan kewenangannya yang sebenarnya. Penelitian-penelitian terhadap hal ini akan sangat bermanfaat sebagai masukan berharga bagi rencana penguatan lembaga ini di masa depan dalam mendorong optimalnya peradilan pidana dimasa depan.	Kedudukan dan kewenangan Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban di Indonesia.

		sampai saat ini tidak benar-benar mampu menjawab masalah perlindungan terhadap saksi dan/atau korban. Hal ini penting untuk diteliti.		
3. SUB TEMA : HAK ASASI MANUSIA DAN HAK KONSTITUSIONAL WARGA NEGARA				
12	Human Trafficking	Persoalan perdagangan orang telah menjadi sebuah persoalan besar di negara ini. Dalam pertimbangan UU No. 21 tahun 2007 tentang Perdagangan Orang disebut bahwa perdagangan orang, khususnya perempuan dan anak, merupakan tindakan yang bertentangan dengan harkat dan martabat manusia dan melanggar hak azasi manusia, sehingga harus diberantas. Visi ini perlu dipertegas dan diperkuat dalam konteks penegakan hukumnya. Dalam kenyataan bahwa meskipun telah hadir perangkat hukum terkait hal ini namun ternyata kejahatan ini tidak dapat dituntaskan pemberantasan dan pencegahannya dengan mudah.	Diperlukan penelitian-penelitian mendalam yang mengkaji khusus seluk beluk human trafficking khususnya terkait kelemahan aturan, lembaga, budaya dan proses penegakan hukum di Indonesia.	Pemberantasan Human Trafficking - Telaah Pengaturan dan Implementasi Penegakan Hukum

13	Ketenagakerjaan	Dalam pertimbangan UU No. 13 Tahun 2003 disebutkan bahwa tenaga kerja mempunyai peranan dan kedudukan yang sangat penting sebagai pelaku dan tujuan pembangunan. Hal ini merupakan sebuah pengakuan akan eksistensi tenaga kerja dalam proses pembangunan. Sayangnya dalam kenyataan terjadi sekian banyak persoalan terkait ketenagakerjaan terutama terkait pemenuhan perlindungan hak-hak ketenagakerjaan dimaksud. Persoalan yang tidak kunjung meredup didalam perjalanan pembangunan negara ini memaksa sebagian energi bangsa ini terkuras untuk menyelesaikannya. Demo-demo buruh yang tidak jarang menghasilkan rusuh sosial menjadi sebuah kenyataan yang menyiratkan bahwa persoalan ini tidak sederhana.	Diperlukan penelitian-penelitian yang menggali tentang hak-hak tenaga kerja dalam perimbangannya dengan hak pengusaha serta kewajiban negara melindungi semua pihak yang terkait dengan ketenagakerjaan dimaksud.	Pengaturan dan Implementasi Perlindungan Hukum Tenaga Kerja Indonesia.
14	Perlindungan Anak	Perlindungan anak merupakan salah satu isu sentral dalam konteks penjaminan hak asasi manusia. Meningkatnya kasus kekerasan terhadap anak, pemenuhan hak atas kesehatan, pendidikan berkualitas, eksploitasi, pelecehan seksual, anak berhadapan dengan hukum, ancaman narkoba dan psikotropika, bencana alam, dan lainnya merupakan kenyataan yang tidak dapat dipungkiri tengah dihadapi anak-anak Indonesia. Kondisi ini perlu mendapat perhatian dan perbaikan.	Diperlukan penelitian yang mengkaji keberadaan perangkat aturan yang mengatur persoalan anak ini. Menghadirkan ketentuan baru, merevisi ketentuan lama, dapat menjadi cara positif memperbaiki keadaan perlindungan anak Indonesia.	Mekanisme dan Sistem Perlindungan Anak Terpadu Pertanggungjawaban pidana anak pelaku kejahatan. Proses dan mekanisme perlindungan hak anak pada istem peradilan pidana anak (<i>Juvenile Justice System</i>). Konsep diversi dalam Sistem Peradilan Pidana Anak (<i>Juvenile Justice System</i>)

15	Perlindungan Kesehatan	Kesehatan merupakan salah satu isu pokok dalam persoalan penjaminan hak asasi manusia. Dalam konteks negara Indonesia maka isu perlindungan kesehatan terdorong menjadi komoditas politik yang biasa ditonjolkan saat Pemilu maupun Pemilukada. Dalam kenyataan maka jaminan perlindungan kesehatan rakyat Indonesia dalam perbandingan dengan perlakuan yang diterima rakyat di negara-negara maju lainnya masih sangat jauh dari harapan. Kebijakan khusus perlindungan kesehatan di Indonesia dapat dikatakan sangat jauh dari standar kelayakan. Ketimpangan ini perlu diperbaiki demi terwujudnya negara Indonesia yang sejahtera, adil dan makmur di masa depan.	Diperlukan penelitian yang mengkaji secara komprehensif isu perlindungan kesehatan ini terkait proses dan mekanisme perlindungan bidang ini. Strategi pengambilan dan implementasi kebijakan yang diambil terkait dengan penjaminan perlindungan kesehatan ini.	Pengaturan dan Implementasi Perlindungan Kesehatan di Indonesia.
				Pertanggungjawaban pidana dan perdata pelaksana jasa medik.

4. SUB TEMA : HUKUM DAN PEMBANGUNAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT

16	Sistem Perbankan Nasional	Dalam pertimbangan UU No. 7 Tahun 1992 disebutkan bahwa perbankan berasaskan demokrasi ekonomi memiliki fungsi utama sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat. Perbankan memiliki peranan yang strategis untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional, dalam rangka meningkatkan pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional, ke arah peningkatan taraf hidup rakyat banyak. Perbankan yang dijalankan dengan prinsip kehati-hatian dalam kenyataan tidak terhindar	Diperlukan penelitian yang berkesinambungan tentang perbankan nasional. Pengaturan dan implementasi penegakan aturan perbankan menjadi titik sentral kajian tentang perbankan ini demi tujuan utama yakni hadirnya sistem perbankan yang sehat dan dapat berperan maksimal dalam proses pembangunan negara.	Pengaturan dan Implementasi Penegakan Hukum Perbankan Nasional.
----	---------------------------	--	---	---

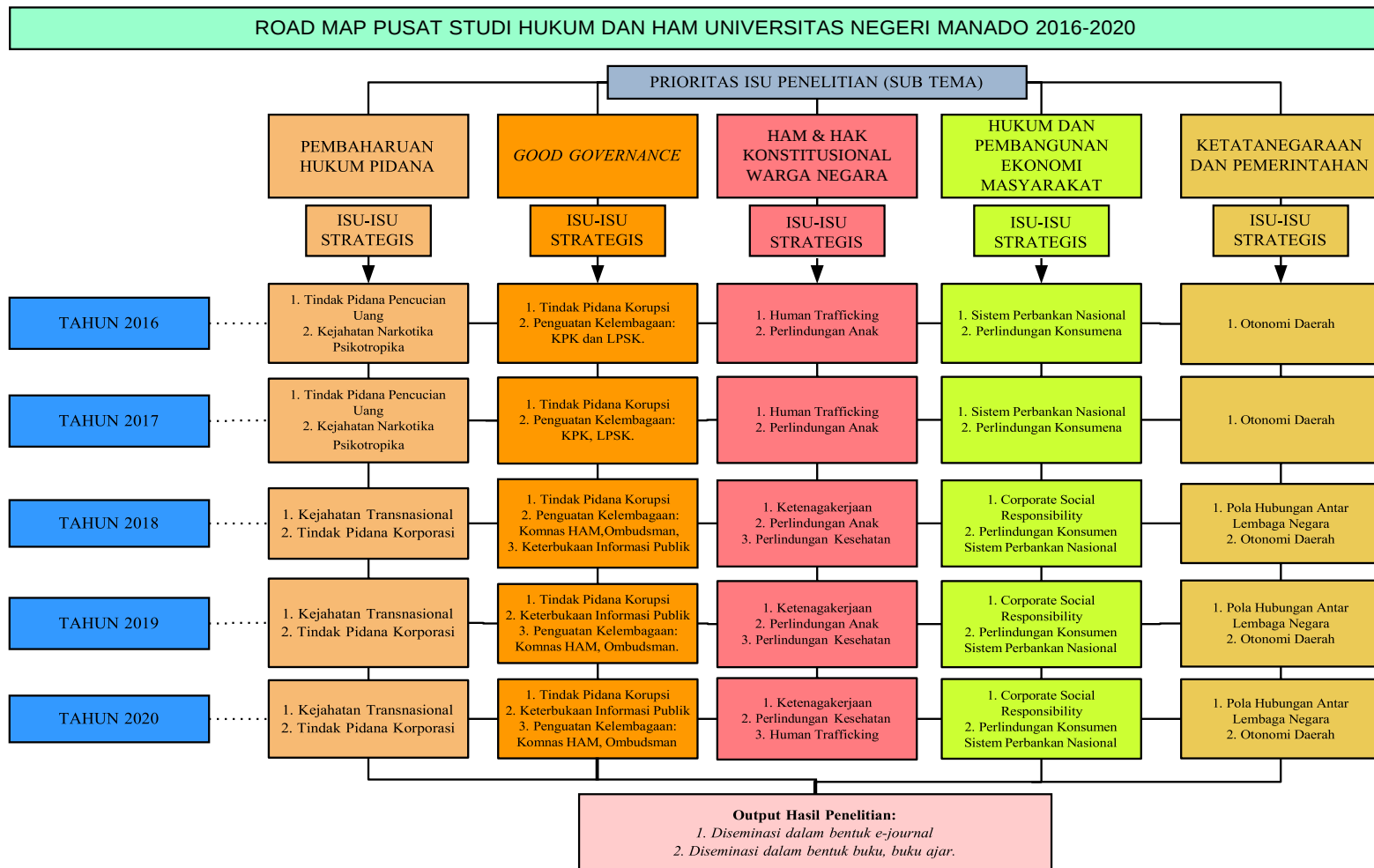
		dari permasalahan, sementara itu sangat dipahami bahwa perbankan dengan segala peran dan keterlibatannya dalam kegiatan perekonomian negara dapat sangat membahayakan nasib warga masyarakat bahkan masa depan negara bila tidak ditata dan dikelola dengan baik.		
17	Tanggungjawab sosial perusahaan (<i>corporate social responsibility</i>)	Tanggung jawab Sosial Perusahaan atau Corporate Social Responsibility merupakan suatu konsep bahwa organisasi, khususnya (namun bukan hanya) perusahaan adalah memiliki suatu tanggung jawab terhadap konsumen, karyawan, pemegang saham, komunitas dan lingkungan dalam segala aspek operasional perusahaan. Dalam kenyataan bahwa masalah kerusakan lingkungan, perilaku berbisnis yang negatif, perlakuan tidak layak terhadap karyawan, dan cacat produksi yang mengakibatkan ketidaknyamanan ataupun bahaya bagi konsumen, seringkali terjadi. Hal ini perlu mendapat perhatian dalam bentuk regulasi khusus terhadap yang demikian.	Diperlukan penelitian tentang tanggung jawab sosial perusahaan, bagaimana konsep, pengaturan, model dan implementasi tanggungjawab sosial perusahaan.	Implementasi pelaksanaan kewajiban tanggungjawab sosial perusahaan (<i>corporate social responsibility</i>) berdasarkan ketentuan perundang-undangan terkait.

18	Perlindungan Konsumen	UU Perlindungan Konsumen Nomor 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen Republik Indonesia menjelaskan bahwa hak konsumen diantaranya adalah hak atas kenyamanan, keamanan, dan keselamatan dalam mengonsumsi barang dan atau jasa; hak untuk memilih barang dan atau jasa serta mendapatkan barang dan atau jasa tersebut sesuai dengan nilai tukar dan kondisi serta jaminan yang dijanjikan; hak untuk diperlakukan atau dilayani secara benar dan jujur serta tidak diskriminatif; hak untuk mendapatkan kompensasi, ganti rugi dan atau penggantian, apabila barang dan atau jasa yang diterima tidak sesuai dengan perjanjian atau tidak sebagaimana mestinya; dan sebagainya. Dalam kenyataan seringkali menjadi masalah ketika yang disebutkan diatas ini tidak terlaksana secara ideal.	Diperlukan penelitian yang komprehensif untuk terus menggali prinsip jaminan perlindungan konsumen demi memenuhi hak konsumen dalam mendapatkan barang dan atau jasa yang sesuai dengan standar yang seharusnya. Penggalan terhadap mekanisme peningkatan mutu produksi barang dan atau jasa yang berujung pada transaksi yang menguntungkan bagi kedua belah pihak.	Pengaturan dan implementasi penegakan hukum perlindungan konsumen di Indonesia.
----	-----------------------	--	--	---

5. SUB TEMA : KETATANEGARAAN DAN PEMERINTAHAN

19	Pola Hubungan Antar Lembaga Negara	Hubungan kelembagaan negara memerlukan perhatian khusus terkait dengan rentannya sengketa terkait persoalan kedudukan dan kewenangan antar lembaga negara yang ada. Kehadiran lembaga-lembaga negara yang baru dalam contoh	Diperlukan penelitian yang fokus mengkaji tentang peran, kedudukan dan kewenangan lembaga-lembaga negara yang ada dalam tujuan untuk memberikan	Peran, Kedudukan dan Kewenangan Lembaga-Lembaga Negara.
				Sinkronisasi dan Harmonisasi Pengaturan Hukum Kelembagaan Negara

		misalnya KPK, Komisi Yudisial, dan lainnya dalam kenyataan sampai saat ini terus dipersoalkan. Begitu pula dengan problematik kedudukan dan peran DPD dalam menjalankan fungsi legislatifnya ketika dihubungkan dengan keberadaan lembaga utama yakni DPR. Hal ini dapat dikatakan merupakan hal-hal yang sangat perlu untuk diperhatikan dalam kerangka menjamin terwujudnya pemerintahan negara yang kokoh dan tidak rentan konflik antar lembaga.	masukan-masukan ilmiah yang sangat bermanfaat dalam konteks pengembangan hukum ketatanegaraan dan pemerintahan Indonesia saat ini dan dimasa depan nanti.	Mekanisme dan Proses Penyelesaian Sengketa Lembaga Negara
20	Otonomi Daerah	Pelaksanaan otonomi daerah menjadi isu penting dalam konteks penyelenggaraan pemerintahan negara Indonesia saat ini. Otonomi daerah menjadi tuntutan utama digaungkan keras sejak bergulirnya reformasi. Penataan hubungan pemerintah pusat dengan daerah, perimbangan keuangan, konsep pemilihan kepala daerah dan wakil kepala daerah, merupakan isu-isu utama dalam proses penyelenggaraan pemerintahan pusat dan daerah saat ini. Tuntutan perubahan dengan pemberian kewenangan yang lebih besar kepada daerah dalam banyak hal dalam kenyataan telah menimbulkan kerentanan terhadap munculnya berbagai persoalan hukum.	Diperlukan penelitian yang komprehensif mengkaji konsep, sistem, model, dan implementasi penyelenggaraan otonomi daerah yang didalamnya meliputi perbandingan dengan sistem di negara-negara lainnya. Penelitian-penelitian dalam ranah ini bertujuan untuk menghasilkan produk ilmiah hukum yang berguna demi meminimalisir potensi konflik pusat dan daerah dalam konteks otonomi daerah dimaksud.	Sistem penyelenggaraan pemerintahan daerah.
				Pola hubungan pemerintah pusat dan daerah dalam hal perimbangan keuangan.
				Proses dan mekanisme pemilihan kepala daerah dan wakilnya.



11. PUSAT STUDI OLAH RAGA DAN KESEHATAN

Kepala : Dr.Ellen B. Lomboan , M.Kes.

Sekretaris : Dra. Jeanne R.Malonda, MKes.

Dalam melaksanakan berbagai kegiatan dibidang Penelitian, Lembaga Penelitian UNIMA didukung antara lain salah satu Fakultas yakni Fakultas Ilmu Keolahragaan, dengan program studi dan konsentrasi :

1. Pendidikan Jasmani, olahraga & kesehatan
2. Pendidikan kepelatihan olahraga
3. Ilmu Keolahragaan
4. Ilmu kesehatan masyarakat

Visi

Hasil penelitian yang orisinal dan mampu meng upgrade ilmu pengetahuan keolahragaan yang up to date dan canggih dalam aplikasi serta dibutuhkan oleh masyarakat.

Misi

1. Meningkatkan kompetensi tenaga akademik sesuai bidang ilmu yang dikuasai melalui pelatihan, studi banding.
2. Menyamakan persepsi tentang metodologi penelitian kepada tenaga akademik melalui seminar, workshop, lokakarya secara internal dengan mendatangkan pakar metodologi penelitian.
3. Mengembangkan Kegiatan Penelitian dan Pelayanan IPTEKS khususnya bidang Kependidikan, sains, teknologi, Olah Raga.
4. Memberdayakan segala Sumber daya untuk kegiatan penelitian guna meningkatkan daya saing baik ditingkat local, Nasional maupun Internasional
5. Memberdayakan hasil-hasil penelitian yang unggul lewat publikasi baik ditingkat nasional maupun internasional.

6. Memanfaatkan sumberdaya dan memperluas kerjasama dengan lembaga, baik di tingkat regional, nasional, maupun internasional

Tujuan

1. Meningkatkan kemampuan dosen dalam rangka melaksanakan penelitian baik di tingkat Nasional maupun internasional
2. Merangsang tumbuhnya iklim akademik peneliti untuk terus berinovasi dan berimprovisasi dibidang penelitian dengan memegang teguh kaidah-kaidah akademik yang professional.
3. Meningkatkan kuantitas maupun kualitas penelitian yang berorientasi pada pengembangan IPTEKS
4. Meningkatkan Kuantitas dan kualitas penelitian dibidang kependidikan sebagai perwujudan UNIMA sebagai salah satu LPTK di Indonesia.
5. Meningkatkan –pelayanan pendidikan yang berkelanjutan dibidang IPTEKS
6. Meningkatkan pemanfaatan hasil penelitian untuk pengembangan proses pembelajaran
7. Menjalin kerja sama riset dengan lembaga pemerintah dan swasta, baik di dalam maupun luar negeri

SASARAN, PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA

Berkiblat dari Pedoman penyusunan RIP yang dikeluarkan oleh DP2M Direktorat jenderal Pendidikan Tinggi, maka sasaran dan program strategis serta indikator Kinerja Rencana Induk Penelitian Universitas Negeri Manado adalah mengacu pada Visi dan Misi serta Tujuan Lembaga Penelitian yang telah dikemukakan di atas dengan mengemukakan;

SASARAN

Adapun yang menjadi sasaran dari Rencana Induk penelitian Universitas Negeri Manado adalah;

1. Meningkatkan kegiatan penelitian yang unggul sehingga memperoleh pengakuan baik Nasional maupun Internasional.
2. Mendorong dan memfasilitasi pengembangan penelitian yang bermutu, terarah dan terencana yang berstandar nasional maupun internasional
3. Membangun *networking* baik pemerintah dan dunia usaha dengan penelitian interdisipliner untuk tumbuh kembangnya kelompok bidang ilmu yang berorientasi pada produk, atau kebijakan yang dapat dimanfaatkan oleh pemerintah, dunia usaha serta masyarakat
4. Mendorong pengembangan penelitian yang relevan dengan permasalahan dan kebutuhan masyarakat.

PROGRAM STRATEGIS

Program Strategis Rencana Induk penelitian UNIMA Diarahkan sesuai visi, misi universitas dengan inti slogan "*Berkualitas dan berkarakter*" Strategi pengembangan penelitian yang unggul berkenaan dengan pengembangan sumber daya manusia meliputi; kuantitas, kompetensi peneliti, infrastruktur penelitian, *networking*, isu strategis dan kualitas usulan serta dana yang cukup tersedia untuk melaksanakan penelitian.

TEMA RISET UNGGULAN UNIVERSITAS Negeri Manado berorientasi pada Pengembangan kependidikan, ketahanan pangan dan Biofarmaka, Matematika dan Ilmu pengetahuan Alam, Mitigasi bencana, Olahraga serta lingkungan hidup dan pemukiman,

Ke Duabelas Tema Riset Unggulan Universitas Negeri Manado tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Pusat Studi Pendidikan Jasmani, Olahraga & Kesehatan

Tabel 1. Tema: Pendidikan Jasmani, Olahraga & Kesehatan.

Isue-isue Strategis	Konsep pemikiran	Pemecahan masalah	Topik Riset yg diperlukan
Ketersediannya dan permintaan guru-guru Pendidikan jasmani, olahraga & kesehatan (<i>Penjasorkes</i>) tidak seimbang.	Ketersediaan guru penjasorkes yg Profesional dan berkompeten.	Peningkatan jumlah guru serta peningkatan keprofesionalan guru yang berkelanjutan	Studi kebijakan desentralisasi tenaga pendidikandan peningkatan mutu tenaga pendidikan.
Rendahnya derajat kesegaran jasmani peserta didik.	Peningkatan tingkat kesegaran jasnai peserta didik.	Adanya riset yang berkenaan dengan peningkatan tingkat kesegaran jasmani.	Riset unsure-unsur kesegaran jasmani.
Kecenderungan prestasi olahraga nasional masih rendah.	Belum optimalnya penerapan IPTEK olahraga. Perlunya menciptakan prestasi atlet nasional yang mampu berkompetitif Internasional.	Peningkatan komponen-komponen kondisi fisik, teknik, taktik dan mentalitas atlit.	Menurunnya prestasi olahraga nasional. Peran komponen fisik, teknik, taktik dan mentalitas.
Sumber Daya Manusia (SDM) dalam bidang olahraga masih rendah.	Tenaga ahli keolahragaan secara kuantitas dan kualitas perlu ditingkatkan.	Peningkatan kepelatihan olahraga baik secara kualitas dan kuantitas.	Pelatihan SDM keolahragaan.
Kualitas tes dan pengukuran dalam bidang olahraga masih rendah.	Tenaga tes dan pengukuran perlu ditingkatkan kualitas dan kuantitasnya.	Pengadaan dan peningkatan tenaga tes dan pengukuran.	Peran tes dan pengukuran dalam bidang olahraga.
Rendahnya pengetahuan gizi dari atlet dan masyarakt	Peningkatan pengetahuan gizi pada atlet dan masyarakat	Sosialisasi gizi pada atlet dan masyarakat dari perguruan tinggi dan instansi yang berkompeten	Tingkat pengetahuan gizi atlet dan masyarakat dengan aktivitasnya.

ROAD MAP PENELITIAN

Secara umum road map ini mengacu pada road map Lembaga Penelitian Unima, dan secara khusus road map Fakultas Ilmu Keolahragaan dapat difokuskan pada topik-topik strategis sebagai berikut:

- 1) Ketersediannya dan permintaan guru-guru Pendidikan jasmani, olahraga & kesehatan (Penjasorkes) tidak seimbang.
- 2) Masih rendahnya derajat kesegaran jasmani peserta didik.
- 3) Kecenderungan prestasi olahraga nasional masih rendah.
- 4) Sumber Daya Manusia (SDM) dalam bidang olahraga masih rendah.
- 5) Tenaga tes dan pengukuran dalam bidang olahraga masih rendah.
- 6) gizi untuk atlet dan masyarakat

No	<i>Topik Kegiatan Penelitian</i>	<i>2016</i>	<i>2017</i>	<i>2018</i>	<i>2019</i>	<i>2020</i>	<i>2021</i>
1	Ketersediannya dan permintaan guru-guru Pendidikan jasmani, olahraga & kesehatan (Penjasorkes) tidak seimbang	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	Derajat kesegaran jasmani peserta didik	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	Prestasi olahraga nasional dan daerah	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4	Sumber Daya Manusia (SDM) dalam bidang olahraga masih rendah	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5	Tes dan pengukuran dalam bidang olahraga dan kesehatan	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6	Gizi untuk atlet dan masyarakat	✓	✓	✓	✓	✓	✓

12. PUSAT STUDI EKONOMI DAN BISNIS

KETUA : Dr. Lihard S. Lumapow, SE. MSc
SEKRETARIS : Dr. Stanny S. Rawung, SE.MM

Tenaga Ahli

- Dr. Ventje A. Senduk, MSi
- Prof. Dr. Arie F. Kawulur, MS. DEA
- Prof. Dr. Freddy S. Kawatu, MSi
- Prof. Dr. Henry J. Tamboto, MSi
- Prof. Dr. Warnes Kakansing, MSi

Pusat Studi Ekonomi dan Bisnis merupakan sebuah wadah kajian ilmiah dan pusat kerjasama dengan pihak mitra. Kondisi ekonomi yang semakin dinamis mendorong terciptanya sinergi antara akademisi dan para pelaku usaha. Pusat studi ekonomi dan bisnis UNIMA diharapkan dapat menjadi wadah pengembangan kerjasama dan kajian pengembangan ekonomi dan bisnis. Pengembangan serta kerja sama tidak hanya di pandang dari sudut pandang teori, namun juga dapat dikaji secara menyeluruh dalam konsep ekonomi institutional, guna mendorong pengembangan ekonomi kerakyatan di masyarakat lokal, sehingga terbentuk kemandirian ekonomi serta terciptanya daya saing usaha yang berkesinambungan dan unggul di tingkat lokal, regional maupun internasional.

VISI

Menjadi pusat kajian dan kegiatan penelitian masalah-masalah ekonomi dan bisnis yang bertaraf lokal dan nasional maupun internasional.

MISI

1. Meningkatkan kegiatan penelitian dibidang ekonomi dan bisnis
2. Mengembangkan kegiatan penelitian mengenai pemberdayaan ekonomi local
3. Mengembangkan kegiatan penelitian mengenai potensi dan daya saing usaha.
4. Menjalinkan kerjasama dengan pihak mitra dalam hal ini pemerintah, kelompok usaha kecil dan menengah, serta industry.

RUANG LINGKUP

Meneliti dan mengkaji dalam bidang

- Ekonomi
- Social dan budaya

TEMA RISET UNGGULAN

Pemberdayaan ekonomi lokal dalam meningkatkan potensi dan daya saing usaha.

SUB TEMA :

1. Pengoptimalisasian ekonomi lokal.
2. Meningkatkan potensi dan daya saing usaha.

Sub Tema Riset: Pengoptimalisasian Ekonomi Lokal

Kompetensi /Keahlian/ Keilmuan	Isu –Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset yang Diperlukan
Multi disiplin ilmu	Kemandirian ekonomi di Sulawesi Utara	Penguatan basis ekonomi kerakyatan	Riset dasar ekonomi kerakyatan di daerah Sulawesi Utara	Identifikasi potensi ekonomi kerakyatan di Sulawesi Utara
	Penguatan basis ekonomi kerakyatan dengan mengoptimalisasi segenap potensi	Potensi ekonomi lokal	Sumber daya yang ada di daerah	Penelitian tentang semua unsur sumber daya yang ada di daerah baik sumber daya alam, sumber daya manusia dan sumber daya lainnya
Multidisiplin Ilmu	Proyeksi jumlah unit usaha, tenaga kerja dan nilai produksi di sektor UMKM	Adanya suatu data base yang akurat mengenai usaha kecil dan menengah	Profile usaha kecil dan menengah	1. Identifikasi usaha kecil dan menengah 2. Permasalahan yang ada pada usaha kecil dan menengah

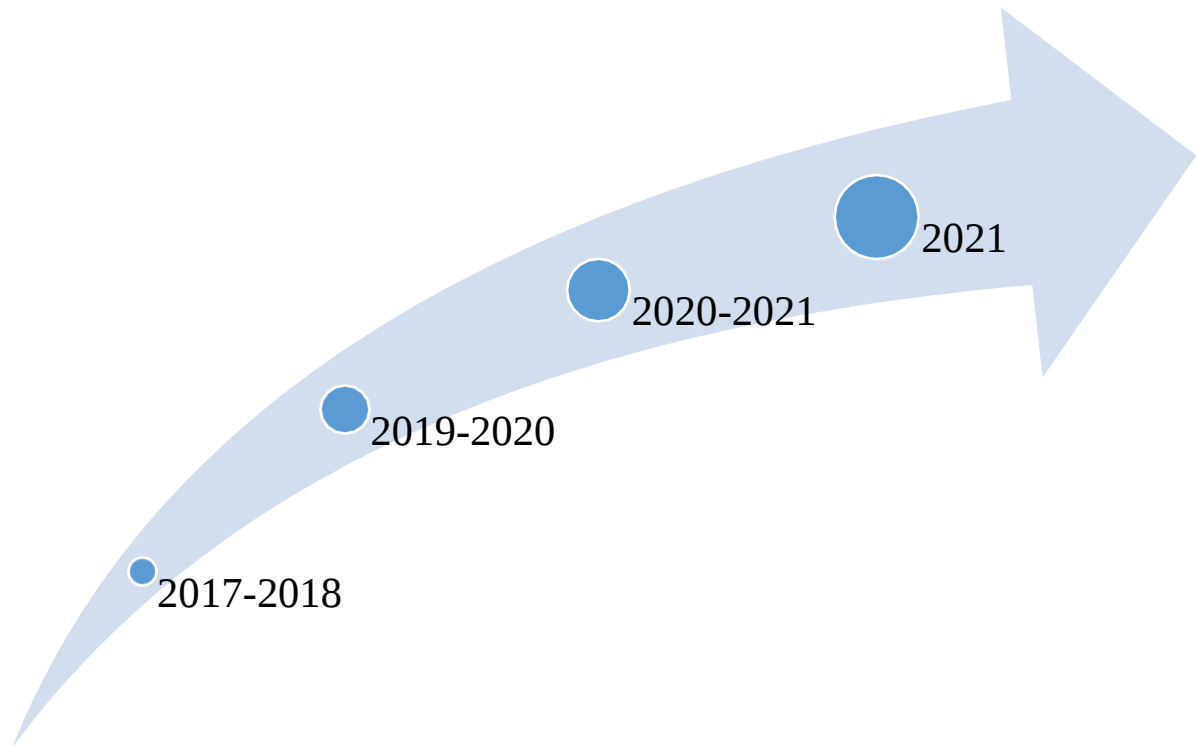
Sub Tema 2 : Meningkatkan potensi dan daya saing usaha.

Kompetensi /Keahlian/ Keilmuan	Isu –Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset yang Diperlukan
Multi Disiplin ilmu	Kualitas dan produktifitas usaha kecil dan menengah	Meningkatkan kualitas dan produktifitas	1. Peningkatan upaya penelitian disegenap potensi yang mampu menciptakan produk unggul yang berkualitas 2. Peningkatan teknologi budidaya di segenap potensi 3. Peningkatan sumberdaya manusia	1. Pengembangan kualitas. 2. Penerapan kewirausahaan 3. Kajian tentang peningkatan kualitas SDM
			Pengembangan sistem pendukung usaha bagi UMKM	Penyelenggaraan promosi produk UMKM, publikasi UMKM, pelatihan magang, sosialisasi bagi UMKM, monev dll
			Pengembangan kewirausahaan dan keunggulan kompetitif UMKM	Pelatihan kewirausahaan dan sosialisasi HAKI bagi pelaku UMKM
			Penciptaan Iklim Usaha UMKM yang Kondusif	Penyediaan fasilitasi pengembangan usaha bagi pelaku UMKM
	Koperasi dan UMKM	Koperasi sebagai lembaga penunjang UMKM	Peningkatan kualitas dan kelembagaan koperasi	1. Pelatihan, Kepemimpinan, pengelolaan keuangan koperasi. 2. Penyelenggaraan pengusaha

				dan perbankan dan pemberian saprodi koperasi
	Lingkungan bisnis	UMKM merupakan salah satu bagian dalam lingkungan bisnis	Manajemen Bisnis	1. Penelitian saham dan obligasi di pasar modal 2. Perbankan umum maupun syariah 3. Pengembangan SDM perusahaan 4. Kewirausahaan , pemanfaatan TI untuk pengembangan bisnis global
	Potensi ekonomi daerah	Ekonomi daerah merupakan pasar utama bagi poduk UMKM	analisis ekonomi daerah	1. Penelitian tentang semua unsur yang bergubungan dengan ekonomi daerah dari berbagai dimensi (output, nilai tambah, tenaga kerja, dan pendapatan. 2. Dampak investasi terhadap pemerataan pendapatan. 3. Dampak perubahan teknologi dalam suatu perekonomian. 4. Dampak perubahan kebijakan fiscal dalam pembangunan daerah

	Potensi perdagangan di pasar regional dan global (Masyarakat Ekonomi Asean)	Pasar regional dan global merupakan peluang dan tantangan bagi UMKM.	1. Profile pasar regional 2. Profile pasar global 3. Peluang dan tantangan dalam masyarakat ekonomi asean (MEA)	1. Kajian menyeluruh mengenai tantangan dan peluang di pasar regional 2. Kajian menyeluruh mengenai tantangan dan peluang di pasar global 3. Kajian mengenai perdagangan di pasar regional dan global. 4. Kajian mengenai potensi, tantangan dan peluang UMKM dalam menghadapi MEA. 5. Kajian mengenai proses ekspor-impor.
--	--	---	---	---

ROAD MAP



2017-2018	Penelitian dan Pengembangan : • Potensi ekonomi kerakyatan di Sulawesi Utara • Identifikasi masalah usaha kecil dan menenga
2019-2020	Kajian ilmiah tentang keberlanjutan usaha
2020-2021	Pengelolaan dan peningkatan potensi usaha dalam meningkatkan daya saing
2021	Usaha yang ada mampu bersaing di pasar lokal, regional bahkan pasar global.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MANADO

Alamat : Kampus UNIMA di Tondano 95618
Telepon : (0421) 321845, 321846, 321847, Fax (0431) 321866

KEPUTUSAN
REKTOR UNIVERSITAS NEGERI MANADO
NOMOR : 3752/UN41/HK/2016

Tentang

PEMBENTUKAN TIM PUSAT-PUSAT STUDI PADA LEMBAGA PENELITIAN
UNIVERSITAS NEGERI MANADO
TAHUN ANGGARAN 2016

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI MANADO

- Menimbang** : a. bahwa dalam rangka peningkatan kualitas program kegiatan pada Lembaga Penelitian Universitas Negeri Manado tahun 2016 perlu adanya Tim Pusat- Pusat Studi pada Lembaga Penelitian Universitas Negeri Manado;
- b. bahwa untuk maksud tersebut pada butir a di atas perlu membentuk Tim Pusat- Pusat Studi pada Lembaga Penelitian Universitas Negeri Manado;
- c. bahwa sehubungan dengan maksud butir a dan b di atas perlu menerbitkan Surat Keputusan.

- Mengingat** : 1. Undang-undang RI:
- 1.1. Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - 1.2. Nomor : 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
 - 1.3. Nomor 14 Tahun 2015 tentang Pendidikan Tinggi
2. Peraturan Pemerintah RI:
- 2.1. Nomor : 66 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Pendidikan
 - 2.2. Nomor : 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
3. Keputusan Presiden RI:
- 3.1. Nomor: 127 Tahun 2000 tentang Konversi IKIP menjadi UNIMA.
4. Keputusan Mendiknas/Mendikbud RI:
- 4.1. Nomor: 170/O/2003 tentang Statuta UNIMA;
 - 4.2. Nomor: 018/O/2005 tentang Perubahan Keputusan Mendiknas Nomor: 109/O/2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja UNIMA ;
 - 4.3. Nomor: 150/MPK.A4/KP/2012 tentang Pengangkatan Rektor UNIMA Periode 2012--2016.

- Memperhatikan:** 1. Program Kerja Lembaga Penelitian Universitas Negeri Manado Tahun Anggaran 2016.
2. Penetapan Alokasi Dana DIPA (PNBP) Lembaga Penelitian Universitas Negeri Manado Tahun Anggaran 2016.

MEMUTUSKAN

Menetapkan

Pertama : Membentuk Tim Pusat-Pusat Studi , pada Lembaga Penelitian Universitas Negeri Manado; Tahun 2016 dengan susunan personalia seperti terlampir.

Kedua

: Tiem bertugas untuk:

1. Menyusun Rencana dan Program Pusat-Pusat pada Lembaga Penelitian Universitas Negeri Manado .
2. Melaksanakan Presentasi dan Persamaan Presepsi.
3. Melaporkan hasil pelaksanaan kepada Rektor melalui Ketua Lembaga Penelitian Unima.

Ketiga

: Biaya pelaksanaan kegiatan ini dibebankan pada Dana PNBPN Unima tahun 2016

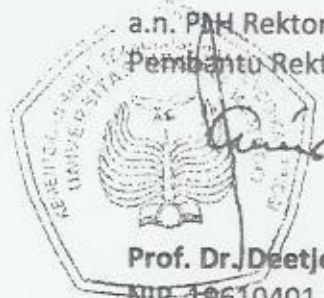
Keempat

: Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Tondano

Pada Tanggal : 22 APR 2016

a.n. PAH Rektor,
Pembantu Rektor I,



Prof. Dr. Deetje A. Katuuk, M.Pd

NIP 19610401 198503 2 004

Tembusan Yth:

1. Menristek Dikti di Jakarta;
2. Dirjen Dikti Kemenristek dikti di Jakarta;
3. Kepala KPPN di Manado,
4. Para Pembantu Rektor UNIMA di Tondano,
5. Para Dekan Fakultas UNIMA di Tondano dan Tomohon.
6. Para Direktur UNIMA di Tondano,
7. Para Ketua Lembaga UNIMA di Tondano,
8. Para Kepala Biro UNIMA,
9. Kepala UPT Unima,
10. Yang bersangkutan untuk diketahui.

Lampiran: Surat Keputusan Rektor UNIMA
Nomor : 3752./UN41/HK/2016
Tanggal : 22 April 2016

**PEMBENTUKAN TIM PUSAT-PUSAT STUDI PADA LEMBAGA PENELITIAN
UNIVERSITAS NEGERI MANADO
TAHUN ANGGARAN 2016**

Pengarah : 1. Prof. Dr Ph. E A Tuerah, Msi DEA (Rektor UNIMA)
2. Prof. Dr. Deitje A Katuuk, M.Pd.
Penanggung Jawab : Dr. Ferdy Rorong, M.Hum
Sekretaris : Dr. Hantje Pontoh, DEA,MAP

PUSAT STUDI

1. PUSAT STUDI KEPENDIDIKAN

Kepala : Dr. Ferdy Dungus, Msi

Sekretaris : Dr. S. Makapedua, MPd

2. PUSAT STUDI BENCANA, KEBUMIHAN DAN ENERGI

Kepala : Dr. Amstrong Sompotan . S.Si M.Si

Sekretaris : Dr. Marianus, M.Si

3. PUSAT STUDI MATEMATIKA DAN SAINS

Kepala : Dr Jantje Ngangi, M.Si

Sekretaris : James Mangobi, SPd. MSI

4. PUSAT STUDI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

Kepala : Cindy P.C. Munalseche, ST,MEng

Sekretaris : Vivi Peggie Rantung, ST, MISD

5. PUSAT TEKNIK DAN REKAYASA

Kepala : DR. Parabelem Rompas.M.Eng

Sekretaris : Dr. Ferry Sangari.M.Eng

6. PUSAT STUDI BIOTEKNOLOGI

Kepala : Dr. Aser Yalindua, MP

Sekretaris : Dr. Helen Yoan Lawalata.MSi

7. PUSAT STUDI LINGKUNGAN

Kepala : Dr. A. Komansilan, MSi

Sekretaris : Dr. Ni. Wayan Suryani, MSi

8. PUSAT STUDI SENI DAN HUMANIORA

Kepala : Dr. Sherly Lensun, MHum

Sekretaris : Drs. Glenie Latuni, M.Sn

9. PUSAT STUDI GENDER DAN KEPENDUDUKAN

Kepala : Dr. Jenny Grace Soputan, MSi

Sekretaris : Dr. Hetreda Terry, MHum

10. PUSAT STUDI POLITIK HUKUM DAN HAM

Kepala : Dr. Wely Lolong, SH, MH

Sekretaris : Dr. Isye Melo, SH, MH

11. PUSAT STUDI OLAH RAGA DAN KESEHATAN

Kepala : Dr. Ellen Lomboan, Mkes

Sekretaris : Dra. Syane Malonda, Mkes

12. PUSAT STUDI EKONOMI DAN BISNIS

Kepala : Dr. L. Lumapow, MSi

Sekretaris : Dr. Stany Rawung, Msi

SEKERTARIAT :

1. Dra. Karinda Christina
2. Velly Mokoagow, SPd
3. Femmy Tampi, SPd
4. Meinderd Jan Lendo, SE
5. Susane Tumbel, SE

Ditetapkan di : Tondano

Pada Tanggal : 22 APR 2016



Prof. Dr. Deetje A. Katuuk, M.Pd
Pembantu Rektor I,

Prof. Dr. Deetje A. Katuuk, M.Pd
NIP 196104011985032004

